

LAPORAN TAHUNAN

Tahun Buku 2025



www.jatimventura.com



jatimventura@gmail.com



(031) 8432333 (Hunting)



Jl. Jemur Andayani 33 Surabaya

**LEMBAR PERSETUJUAN DEWAN KOMISARIS
PT SARANA JATIM VENTURA**

Buku Laporan Tahunan dan Laporan Audit
PT Sarana Jatim Ventura
Tahun Buku 2025

Dibuat oleh,



Tri Agus Darmawan
Direktur Utama



Noor Alim Fardianto
Direktur

Dengan ini

Dewan Komisaris PT Sarana Jatim Ventura

Menyetujui

**Laporan Tahunan dan Laporan Audit
PT Sarana Jatim Ventura
Tahun Buku 2025**

Disetujui tanggal : 31 Maret 2026



Drajat Hendarsan
Komisaris Utama



Supomo
Komisaris

PT SARANA JATIM VENTURA

Berdiri

15 Oktober 1994

Operasi Komersial

1 Juli 1995

Komisaris Utama

Drajat Hendarsan

Komisaris

Supomo

Direktur

Tri Agus Darmawan

Noor Alim Fardianto

Alamat

Jl. Jemur Andayani 33

Surabaya 60237

Telepon/Fax

(031) 8432333/8434333

e-mail

jatimventura@gmail.com

official@jatimventura.com

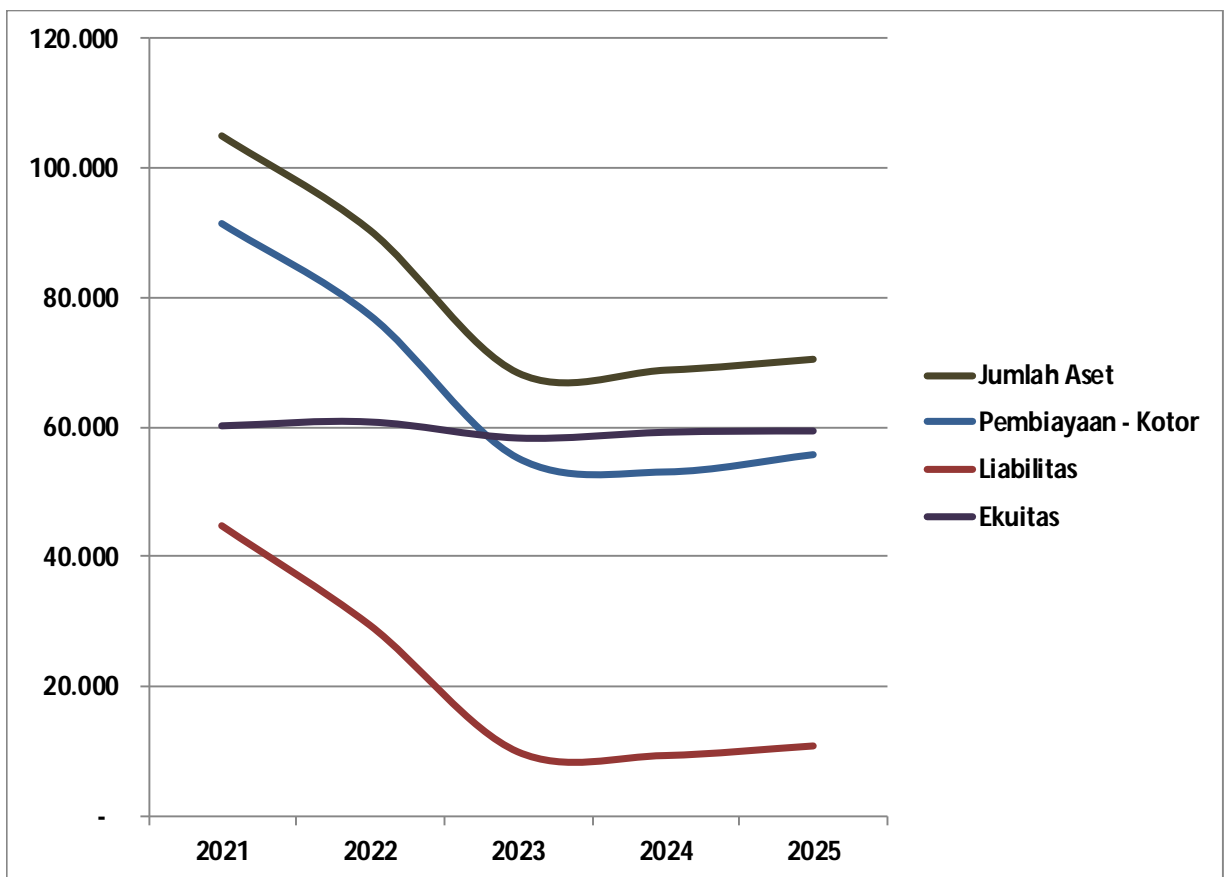
website

jatimventura.com

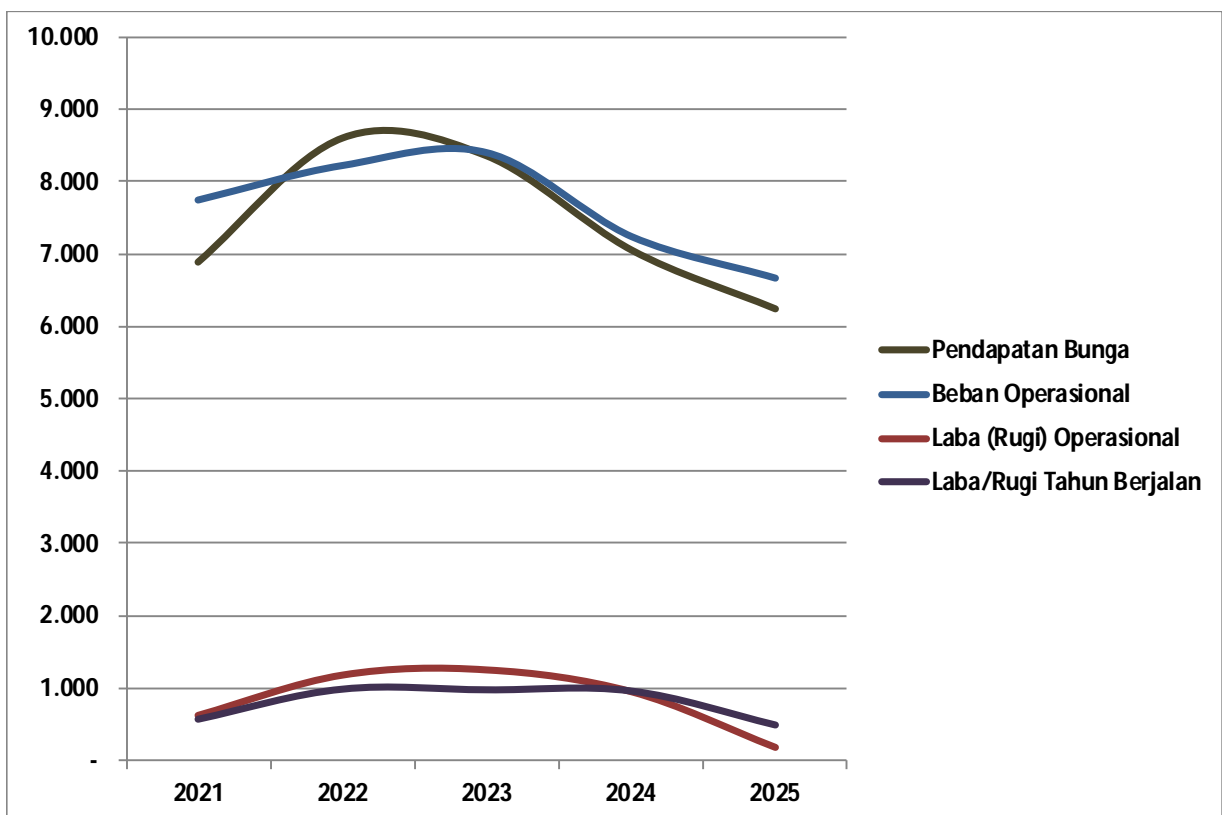
Daftar Isi

	Keterangan	Hal
1.	Ikhtisar Data Keuangan Selama 5 Tahun Terakhir	1-3
2.	Ikhtisar Data Keuangan Tahun 2025 dibandingkan RBT	4-6
3.	Rangkuman Perbandingan Proyeksi dan Realisasi Laba Rugi Tahun 2025	7
4.	Laporan Pengawasan Dewan Komisaris	8-10
5.	Laporan Tahunan	
	Kinerja Usaha	
a.	Perkembangan Pembiayaan	11
b.	Perkembangan Sumber Dana	12
c.	Pengelolaan Non Performing Financing (NPF)	13
d.	Portfolio Pembiayaan	15
e.	Sumber Daya Manusia	16
f.	Tantangan yang dihadapi Perseroan	18
	Kinerja Keuangan	
a.	Laba	20
b.	Aset	21
c.	Pinjaman	22
d.	Ekuitas	23
e.	Penutup	24

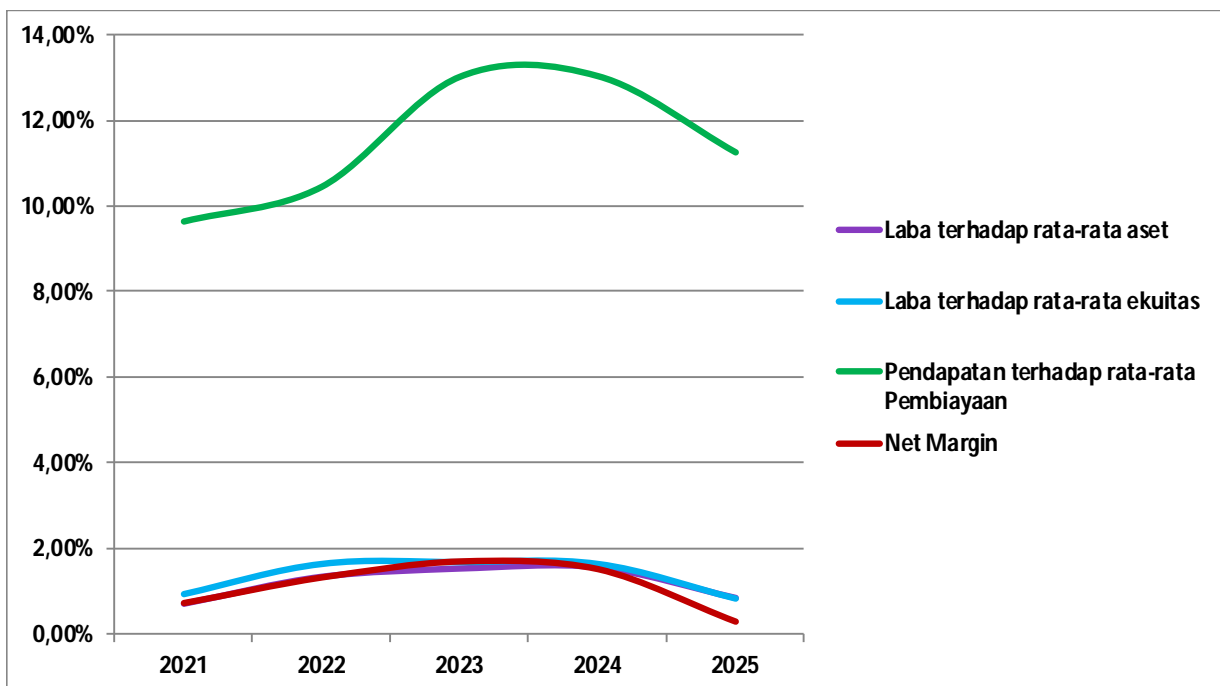
IKHTISAR KEUANGAN	2021	2022	2023	2024	2025
Neraca (dalam jutaan Rupiah)					
Jumlah Aset	105.114	90.479	68.368	68.706	70.394
Kas dan Aset Liquid Lainnya	1.827	1.146	4.781	4.794	8.148
Pembiayaan - Kotor	91.471	77.356	55.226	52.992	55.694
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)	8.429	7.585	10.779	11.324	9.382
Aset Tetap - Bersih	7.546	7.326	7.055	6.959	6.807
Liabilitas	44.865	29.573	10.106	9.500	10.931
Modal Saham	33.734	33.734	33.734	33.734	33.734
Ekuitas	60.249	60.906	58.263	59.206	59.463



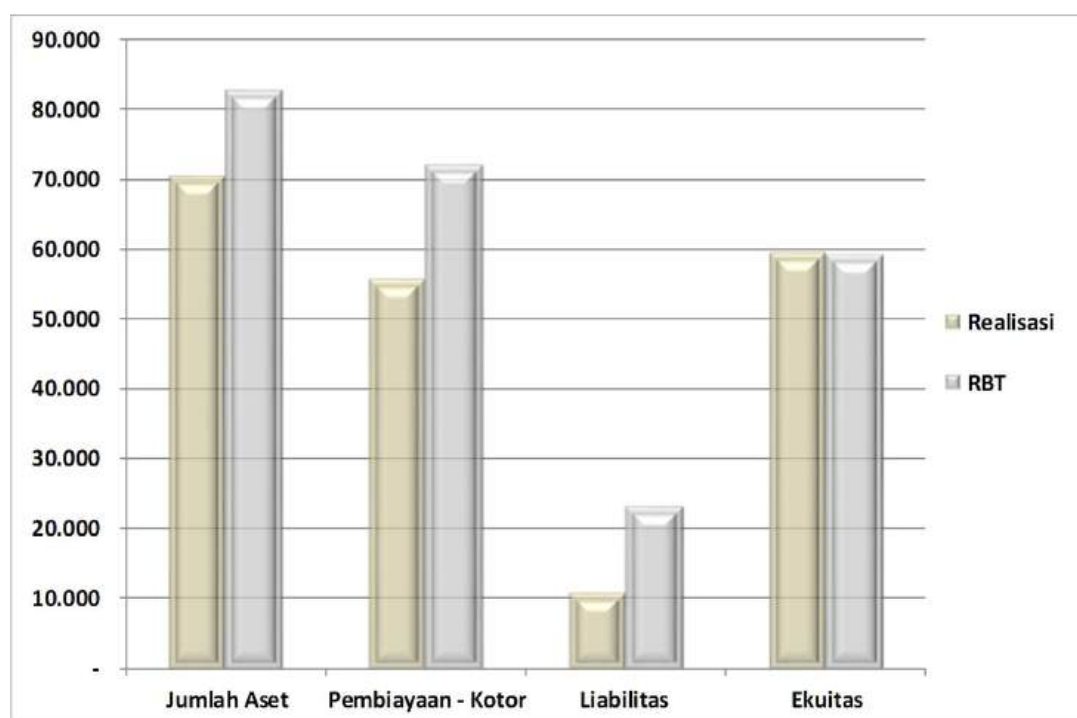
Laba Rugi (dalam jutaan Rupiah)	2021	2022	2023	2024	2025
Pendapatan Bunga	6.884	8.600	8.350	7.052	6.241
Pendapatan Operasional Lainnya	1.478	806	1.308	1.137	600
Beban Operasional	7.746	8.226	8.404	7.242	6.666
Laba (Rugi) Operasional	617	1.181	1.253	947	175
Pendapatan Non-Operasional	406	325	134	336	510
Laba/Rugi Tahun Berjalan	563	977	964	951	481
Laba/Rugi per saham	17	29	29	28	14



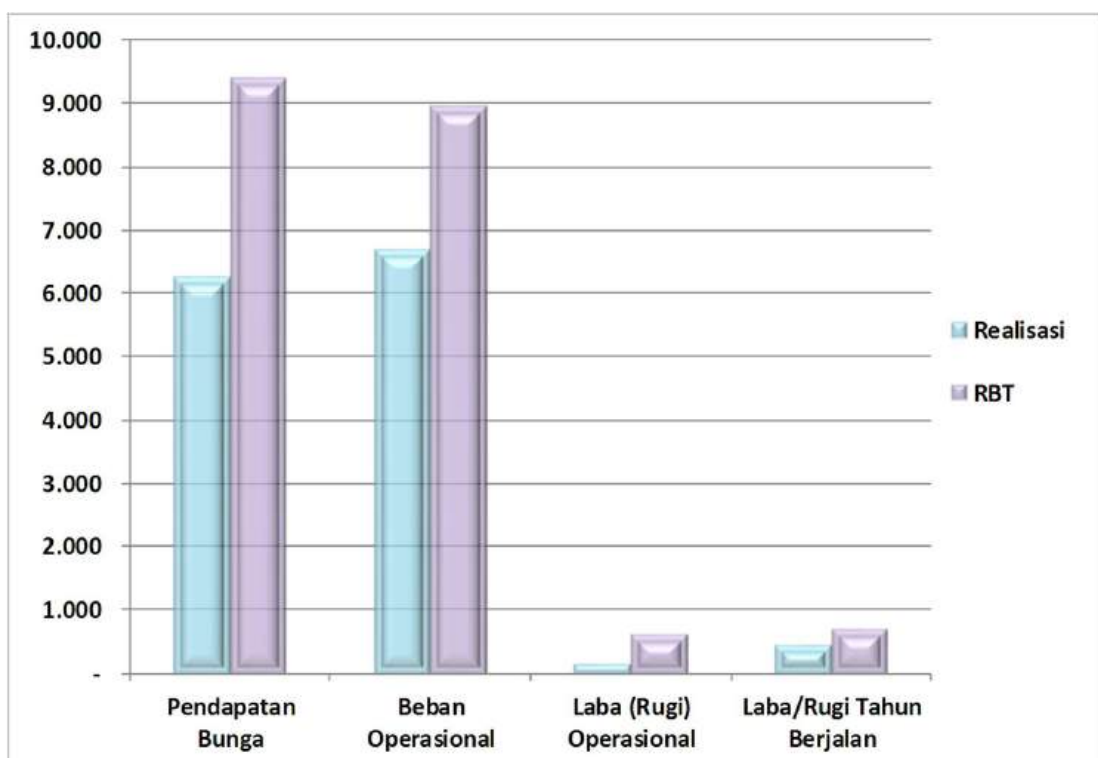
Rasio	2021	2022	2023	2024	2025
Laba terhadap rata-rata aset	0,73%	1,35%	1,54%	1,57%	0,87%
Laba terhadap rata-rata ekuitas	0,92%	1,63%	1,67%	1,63%	0,82%
Pendapatan terhadap rata-rata Pembiayaan	9,63%	10,44%	13,02%	13,04%	11,25%
Net Interest Margin	8,01%	9,38%	12,49%	12,17%	10,28%
Overhead Cost	7,30%	8,07%	10,80%	10,66%	9,99%
Net Margin	0,71%	1,31%	1,69%	1,51%	0,29%
Outstanding Pembiayaan thd. Liabilitas	203,88%	261,57%	546,48%	557,83%	509,50%
NPF thd. Outstanding Pembiayaan	28,03%	27,97%	24,07%	27,49%	23,81%
CKPN Aset Keuangan terhadap Aset Produktif	8,02%	8,38%	15,77%	16,48%	13,33%
Beban Operasional thd Pendapatan Operasional	92,62%	87,45%	87,02%	88,44%	97,45%
Financing to Debt Ratio	0,87	0,85	0,81	0,77	0,79
Debt to Equity Ratio	0,74	0,49	0,17	0,16	0,18
Liabilities to Assets	0,43	0,33	0,15	0,14	0,16
Rasio Pembiayaan thd Total Aset	0,87	0,85	0,81	0,77	0,79



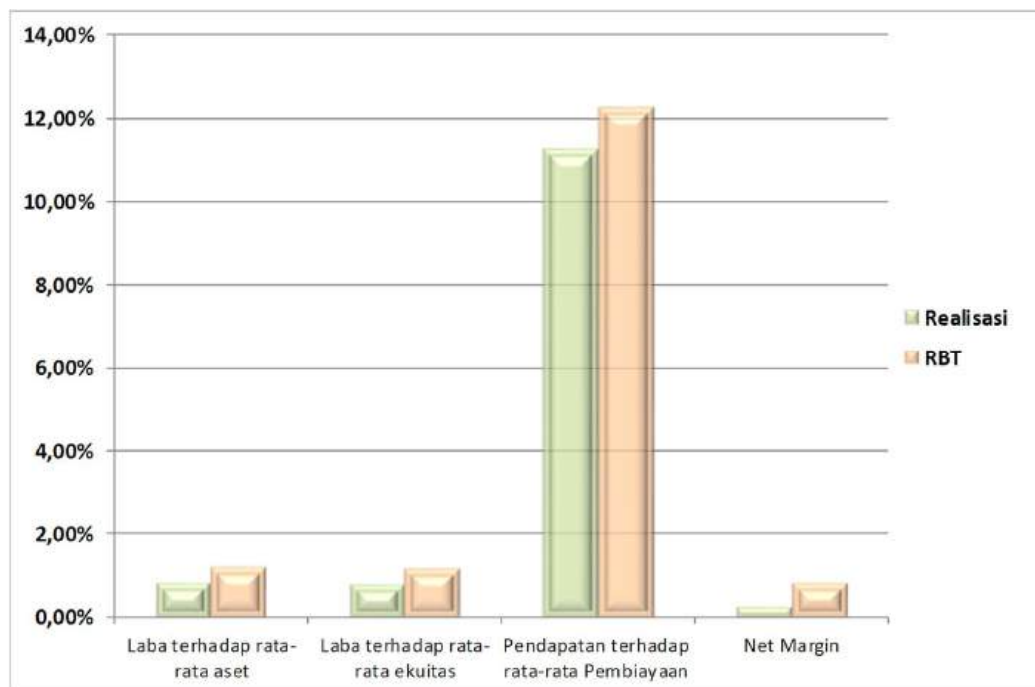
IKHTISAR KEUANGAN	Realisasi	RBT	Varian	
Neraca (dalam jutaan Rupiah)			Rp	%
Jumlah Aset	70.394	82.541	(12.147)	-14,72%
Kas dan Aset Liquid Lainnya	8.148	7.957	191	2,40%
Pembiayaan - Kotor	55.694	71.982	(16.287)	-22,63%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)	9.382	11.609	(2.227)	-19,19%
Aset Tetap - Bersih	6.807	6.849	(42)	-0,62%
Liabilitas	10.931	23.318	(12.387)	-53,12%
Modal Saham	33.734	33.734	-	0,00%
Ekuitas	59.463	59.223	240	0,41%



Laba Rugi (dalam jutaan Rupiah)	Realisasi	RBT	Rp	%
Pendapatan Bunga	6.241	9.376	(3.135)	-33,43%
Pendapatan Operasional Lainnya	600	224	376	167,83%
Beban Operasional	6.666	8.952	(2.285)	-25,53%
Laba (Rugi) Operasional	175	648	(473)	-73,05%
Pendapatan Non-Operasional	510	366	144	39,38%
Laba/Rugi Tahun Berjalan	481	712	(231)	-32,49%
Laba/Rugi per saham	14	21	(7)	-32,49%



Rasio	Realisasi	RBT	Varian	%
Laba terhadap rata-rata aset	0,87%	1,24%	-0,37%	-30,08%
Laba terhadap rata-rata ekuitas	0,82%	1,21%	-0,40%	-32,66%
Pendapatan terhadap rata-rata Pembiayaan	11,25%	12,22%	-0,96%	-7,88%
Net Interest Margin	10,28%	10,01%	0,27%	2,73%
Overhead Cost	9,99%	7,76%	2,23%	28,79%
Net Margin	0,29%	0,84%	-0,56%	-65,97%
Outstanding Pembiayaan thd. Liabilitas	5,10	4,14	0,96	23,21%
Debt to Equity Ratio	0,18	0,32	(0,14)	-42,60%



RANGKUMAN PERBANDINGAN PROYEKSI DAN REALISASI LABA RUGI TAHUN 2025				
URAIAN	PROYEKSI		REALISASI	
	% (dari O/S)	Rp (dlm juta rp)	% (dari O/S)	Rp (dlm juta rp)
1. Pendapatan Bagi Hasil				
a. Jumlah pembiayaan (outstanding) rata-rata		76.756		62.811
b. IRR rata-rata	12,22%	9.376	9,94%	6.241
2. Pendapatan lain-lain				
a. Provisi	0,28%	214	0,47%	292
b. Pendapatan Operasional lainnya	0,01%	10	1,34%	845
c. Pendapatan Non Operasional	0,64%	489	0,54%	336
Jumlah Pendapatan lainnya	0,93%	713	2,35%	1.473
3. Beban-beban				
a. Beban bunga Permata	0,22%	169	0,00%	0
b. Beban bunga AP2 - PUMK	0,00%	0	0,00%	0
c. Beban bunga AP1 - PUMK	0,00%	0	0,00%	0
d. Beban bunga LPEI	0,04%	30	0,05%	31
e. Beban bunga Perum Peruri - PUMK	0,00%	-	0,00%	-
f. Beban bunga Pertamina - PUMK	0,00%	-	0,00%	-
g. Beban bunga Jasa Raharja - PUMK	0,00%	0	0,00%	0
h. Beban bunga Perum PP - PUMK	0,00%	1	0,00%	1
i. Beban bunga Bank Prima	0,00%	-	0,00%	-
j. Beban bunga Kaltim Ventura	0,42%	319		317
k. Beban bunga Pinjaman Baru	1,82%	1.400	0,39%	242
Jumlah Beban Bunga	2,50%	1.920	0,44%	591
l. Overhead (di luar bunga, penyusutan, amortisasi, penyisihan investasi dan beban manfaat karyawan)	7,90%	6.066	7,54%	4.737
m. Beban Penyusutan	0,09%	71	0,26%	164
n. Beban Amortisasi	0,00%	-	0,00%	-
o. Beban Penyisihan Investasi	1,16%	890	0,41%	257
p. Beban Manfaat Karyawan	0,01%	5	0,21%	134
q. Beban lain-lain	0,16%	123	1,39%	871
4. Laba yang diproyeksi sebelum pajak	1,32%	1.014	0,95%	597
Estimasi Pajak	0,39%	302	0,18%	116
5. Laba yang diproyeksi setelah pajak	0,93%	712	0,77%	481

Laporan Pengawasan Dewan Komisaris

Assalaamualaikum warahmatullahi wabarakaatuh, salam sejahtera untuk kita semua.

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga pada hari ini kita dapat berkumpul di tempat ini untuk melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sebagaimana diamanatkan oleh Anggaran Dasar PT Sarana Jatim Ventura.

Perseroan terus berupaya meningkatkan usaha dan memperbaiki kondisi yang kurang baik karena dampak menurunnya secara umum kinerja usaha Debitur beberapa tahun tahun terakhir.

Berdasarkan Laporan Realisasi Rencana Bisnis Tahun 2025 yang disampaikan oleh Direksi, Dewan Komisaris telah memberikan masukan sebagai berikut :

1. Pencapaian Kinerja perseroan sampai dengan posisi bulan Desember 2025 untuk Pencapaian Laba sampai dengan Desember 2025 sebesar Rp 481 juta atau hanya tercapai 67,51% dari proyeksi sebesar Rp 712 Juta. Untuk Pencapaian Investasi Jangka Panjang per Desember 2025 sebesar 55,7 Milyar dari Proyeksi 72 Milyar atau hanya tercapai 77,37%. Tidak tercapainya proyeksi/target laba dan Investasi Jangka Panjang lebih disebabkan tidak terealisasinya target pendanaan, penjualan AYDA, dan belum menurunnya pembiayaan bermasalah (NPF) dalam Rencana Bisnis Tahun 2025. Untuk itu Direksi harus terus berupaya menjaga kinerja perusahaan untuk di tahun depan dan meningkatkan kinerjanya sesuai dengan target Rencana Bisnis Tahunan 2026, yaitu meningkatkan portofolio pembiayaan, penjualan AYDA dan menurunkan NPF;
2. Perseroan dalam menyalurkan pembiayaan tetap harus menjalankan prinsip kehati-hatian dan melakukan mitigasi risiko pembiayaan. Perseroan diharapkan dalam menyalurkan pembiayaan tetap menjaga komposisi nominal pemberian nilai pembiayaan dengan pertimbangan tingkat risiko pembiayaan. Upaya ini dilakukan dengan tujuan mempertahankan *Number of Account* (NOA), melakukan *spreading risk*, serta berperan aktif dalam pengembangan UMKM khususnya membantu memulihkan kondisi ekonomi yang belum membaik;
3. SEOJK No.19 Tahun 2024 tentang Tingkat Kesehatan Perusahaan telah diundangkan pada akhir tahun 2024. Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan dilakukan secara *Self Assesment* berdasarkan 4 (empat) pilar, yaitu : Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), Profil Risiko, Rentabilitas dan Permodalan. SEOJK ini menggantikan SEOJK No. 7 Tahun 2018 tentang Tingkat Kesehatan Keuangan (TKK) yang hanya

mempergunakan 2 (dua) faktor penilaian yaitu Kualitas Aset Produktif (KAP) dan Rentabilitas. SEOJK baru ini mendorong perseroan untuk menilai kesehatannya secara lebih komprehensif. Berdasarkan perhitungan *Self Assesment* SEOJK 19/2024, TKS Perseroan berada dalam Status Sehat (atau Peringkat 2). Kondisi ini harus terus dijaga oleh Direksi, karena akan menjadi fokus perhatian OJK.

4. Untuk Pembiayaan Bermasalah dan AYDA, yang harus dilakukan Direksi adalah :
 - a. Fokus dilakukan penagihan/collecting serta litigasi ke Debitur NPF sesuai dengan program target penyelesaian NPF Tahun 2026;
 - b. VCO diharapkan ikut membantu proses pembiayaan bermasalah untuk perbaikan kualitas aset produktif (tingkat kualitas kesehatan) debitur;
 - c. Komisaris mengarahkan agar terus dilakukan optimalisasi Penyelesaian debitur bermasalah melalui upaya lelang jaminan agar kerugian dapat lebih diminimalisir;
 - d. Pelaksanaan penjualan AYDA sehingga aset non produktif dapat segera menjadi aset produktif.
5. Untuk Penyelesaian Debitur NPF lainnya, agar dilengkapi dengan *timeplan* (batas waktu penyelesaian yang harus diberlakukan secara tegas dan *action plan* jika penyelesaian melewati batasan waktu yang ditetapkan);
6. Fokus melakukan monitoring pada debitur dan jika diperlukan untuk melakukan upaya penyelamatan dengan melakukan restrukturisasi dan penyelesaian atas pembiayaan bermasalah. Memaksimalkan melakukan perbaikan kualitas aset produktif (tingkat kualitas kesehatan) debitur dengan menitikberatkan 2 (dua) hal terkait kemampuan dan kemauan bayar dari Debitur tiap bulannya;
7. Menyampaikan realisasi penyelesaian Aset dalam Proses Hukum dan Aset Pailit dalam RUPS, yang merupakan tindak lanjut arahan dari hasil pemeriksaan OJK Tahun 2024;
8. Menindaklanjuti seluruh hasil termuan Pemeriksaan OJK Tahun 2024, dan tindak lanjut tersebut harus sesuai dengan *timeline* yang disepakati dalam LHP OJK.

Dewan Komisaris PT Sarana Jatim Ventura ke depan akan berupaya terus melakukan pengawasan terhadap penyelenggaraan perseroan sesuai Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) dan Pengendalian Risiko (*Risk Management*) serta penerapan Anti Pencucian Uang – Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT) sebagaimana ketentuan yang telah diatur oleh OJK. Kami bersama-sama dengan Direksi telah dan akan terus melakukan langkah koordinasi dalam menyikapi berbagai dinamika yang terjadi, baik dinamika internal dan/atau eksternal yang dialami debitur, pengaruh perekonomian nasional dan global, maupun dinamika peraturan yang harus dilaksanakan.

Dewan Komisaris juga telah menjalankan amanah pendelegasian dari RUPS tanggal 29 April 2025 dalam hal menetapkan KAP Supoyo, Sutjahjo, Subyantara & Rekan untuk melaksanakan audit terhadap laporan keuangan perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2025. KAP Supoyo, Sutjahjo, Subyantara & Rekan telah menerbitkan Laporan Auditor Independen atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Sarana Jatim Ventura dan entitas anak, dengan opini **Wajar Tanpa Pengecualian** pada tanggal 30 Januari 2026.

Sebagai penutup, perkenankanlah kami mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada seluruh pemegang saham, direksi, karyawan, dan pihak-pihak yang telah banyak membantu tugas kami selaku Dewan Komisaris Perseroan. Kesamaan visi, kesepahaman, serta tim manajemen dan komunikasi yang baik antara dewan komisaris, direksi dan karyawan adalah kunci sukses pengelolaan perseroan. Selain itu, kami juga mohon maaf yang sebesar-besarnya apabila dalam menjalankan tugas ini belum memberikan hasil yang baik bagi perseroan.

Semoga perseroan yang didirikan penuh dengan idealisme dan cita-cita yang mulia ini mampu berbuat lebih banyak lagi dalam ikut berkontribusi mendorong pertumbuhan ekonomi nasional sebagaimana diamanatkan oleh para pemangku kepentingan.

Wassalamualaikum wr wb.

Surabaya, 17 April 2026

TTD

Dewan Komisaris PT Sarana Jatim Ventura

Kinerja Usaha

Perkembangan Pembiayaan



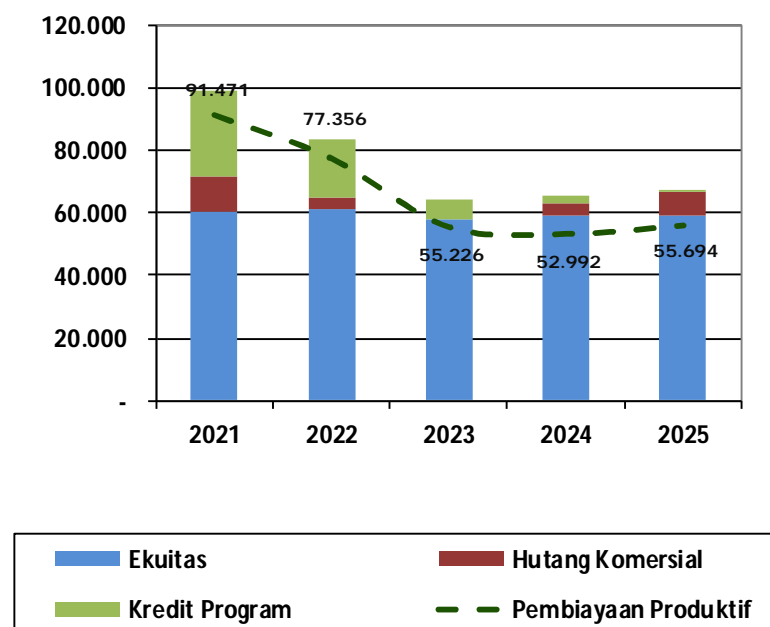
Selama tahun 2025, perseroan telah merealisasikan pencairan pembiayaan sebesar Rp 32,9 milyar kepada debitur, dengan komposisi debitur baru sebesar Rp 14,3 milyar dan debitur lama (menambah atau mempertahankan outstanding yang ada) sebesar Rp 18,6 milyar. Jumlah pencairan pembiayaan menurun dibandingkan tahun 2024 pembiayaan sebesar Rp 44,5 milyar. Hal tersebut berbanding lurus dengan realisasi pinjaman dana baru yang diperoleh selama tahun 2025. Penarikan pinjaman baru yang terealisasi sepanjang tahun 2025 sebesar Rp 5,9 milyar, terdiri dari pinjaman BAV sebesar Rp 5 milyar dan Pinjaman Bank IBK sebesar Rp 874 juta. Pengembalian dana kepada kreditur sepanjang tahun 2025 sebesar Rp 4,3 milyar. Sedangkan pada tahun 2024 realisasi pinjaman baru sebesar Rp 7,8 milyar dengan total pengembalian dana pinjaman sebesar Rp 12,9 milyar.

Dari grafik dapat dilihat bahwa porsi pembiayaan kepada debitur lama lebih besar daripada porsi debitur baru, sama dengan tahun-tahun sebelumnya. Namun secara proporsi pembiayaan debitur baru pada

tahun 2025 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2024. Pembiayaan baru pada tahun 2025 porsinya 43%, sedangkan pada tahun 2024 porsi pembiayaan baru 27%. Secara nominal pembiayaan baru mengalami peningkatan dari Rp 12,1 milyar pada tahun 2024, menjadi Rp 14,3 milyar pada tahun 2025. Sepanjang tahun 2025 pengembalian pokok pembiayaan debitur mencapai Rp 28,9 milyar. Dalam upaya untuk mempertahankan debitur lama yang masih memiliki prospek usaha yang bagus dan menjaga stabilitas, maka pada tahun 2025 perseroan masih tetap memberikan porsi pembiayaan debitur lama masih lebih besar dibandingkan dengan debitur baru.

Perkembangan Sumber Dana

Perkembangan Sumber Dana dan Pembiayaan

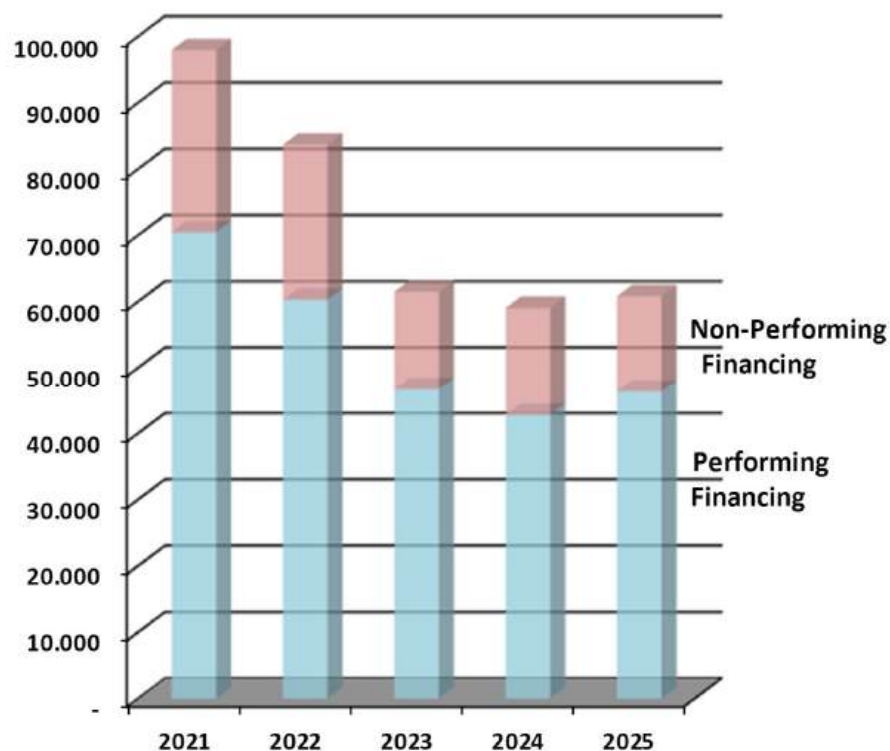


Sumber dana perseroan terdiri dari Dana Sendiri (ekuitas), Pinjaman Komersial dan Kredit Program. Pinjaman Komersial yang masih eksisting sejak tahun 2021 hingga tahun 2022 adalah Pinjaman Rekening Koran PT Prima Master Bank dan Pinjaman dari PT Bahana Arta Ventura (BAV). Pada tahun tahun 2024, Pinjaman Komersial hanya dari Kaltim Ventura. Sedangkan pada tahun 2025, pinjaman komersial diperoleh dari Kaltim Ventura, BAV dan Bank IBK. Pinjaman berupa kredit program yang pernah diperoleh adalah dari Pinjaman Jexim, PUMK PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA), PUMK PT Angkasa Pura 2 (AP 2), PUMK PT BPUI, PUMK Airnav Indonesia, PUMK PT Waskita Karya, PUMK PT Jasa Raharja, PUMK Perum Peruri, PUMK PT Pertamina, PT Angkasa Pura 1 (AP 1) dan Perum Pembangunan Perumahan Nasional.

Kredit program yang masih tersisa di tahun 2025 adalah dari PUMK Perum Pembangunan Perumahan Nasional dan LPEI.

Dana yang dikelola sampai dengan akhir tahun 2025 terdiri dari Dana Sendiri (Ekuitas) sebesar Rp 59,5 milyar, Pinjaman Komersial Rp 6,9 milyar dan Kredit Program sebesar 820 juta. Sehingga jumlah dana yang dikelola sampai dengan akhir tahun 2025 sebesar Rp 67,3 milyar. Jumlah dana tersebut meningkat dibandingkan pada akhir tahun 2024 sebesar Rp 65,1 milyar.

Pengelolaan Non Performing Financing (NPF)



Non Performing Financing pada akhir tahun 2025 adalah sebesar Rp 14,5 milyar atau 23,81% dari outstanding investasi sebesar Rp 60,8 milyar. Dibandingkan dengan NPF tahun 2024 sebesar Rp 16,2 milyar dari outstanding investasi sebesar Rp 59 milyar atau 27,49%. NPF menurun sebesar 3,69% dibandingkan tahun 2024, dan secara nominal atau angka absolut mengalami penurunan sebesar Rp 1,8 milyar. Faktor penurunan NPF lebih disebabkan penghapusbukuan (*write-off*) atas outstanding PT Gema Nawabintang Surabaya dalam pailit sebesar Rp 2,2 milyar pada tahun 2025, sebagaimana telah kami sampaikan pada RUPS Tahunan pada tanggal 29 April 2025. Perseroan berupaya keras menurunkan NPF, antara lain dengan melakukan restrukturisasi dan berbagai tindakan litigasi. Namun upaya tersebut,

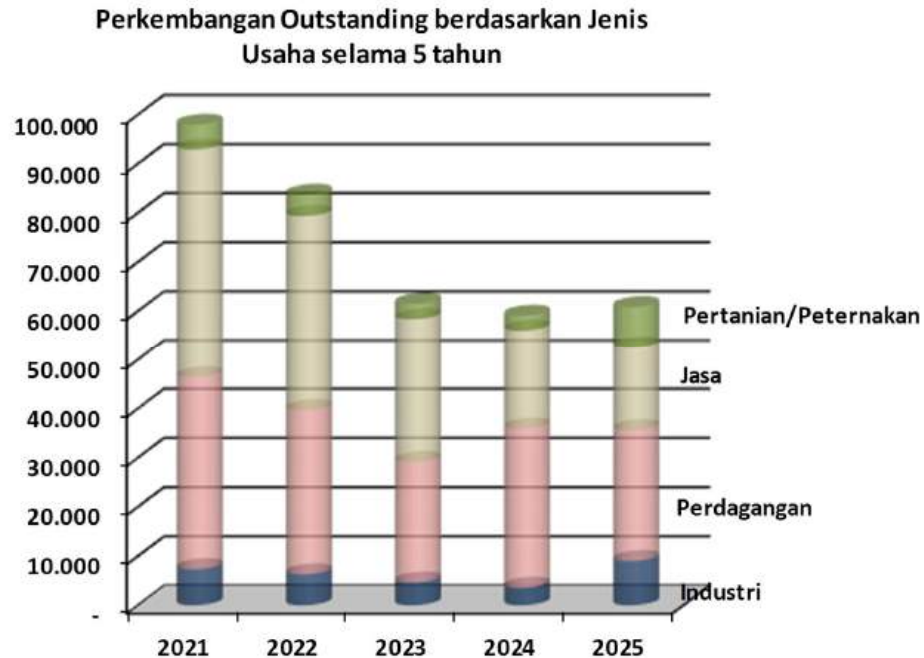
terutama tindakan litigasi belum memberikan hasil yang berarti. Beberapa usaha yang menambah NPF pada tahun 2025 didominasi usaha perdagangan yang mengalami persoalan antara lain lesunya pasar, kasus penipuan dan tagihan macet.

Persoalan yang mendera perseroan sehingga sulit diselesaikan, jika dipetakan dari 2 (dua) sudut pandang penyebabnya, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal antara lain : (1) Pembiayaan bermasalah di segmen usaha menengah dengan outstanding yang terlanjur besar, (2) Agunan yang diikat kurang marketable, (3) Sulitnya mendapatkan pendanaan baik investor maupun kreditur karena profil risiko dan NPF yang tinggi. Sedangkan faktor eksternal : (1) Kondisi global, khususnya ketidakpastian pasar karena perang dagang, (2) Kapasitas dan buruknya karakter debitur dalam mengelola usaha, (3) Permasalahan yang disebabkan kualitas *bowheer* dan pelanggan Debitur, (4) Perubahan regulasi/kebijakan dan tidak sinkronnya regulasi/kebijakan antar lembaga terkait pengikatan dan eksekusi dan/atau lelang jaminan.

Perbaikan terus menerus di internal perusahaan terutama pada Proses Bisnis yang dilakukan oleh masing-masing bagian dalam perusahaan, seperti :

- Keikutsertaan dalam Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) di OJK yang sudah terrealisasi sejak tahun 2018, yang banyak membantu proses awal *due diligence* ke Calon Debitur;
- Melakukan revisi atas Pedoman Pembiayaan Modal Ventura, membuat Pedoman Pembiayaan Program Kemitraan dan *Key Performance Indicator* (KPI) Karyawan dan Direksi di tahun 2020, dengan tujuan mengupdate dengan perkembangan terbaru peraturan yang ada khususnya peraturan di bidang pembiayaan agar tercipta *Good Corporate Governance* (GCG);
- Mendayagunakan fungsi *Risk Management* dan SPI agar bisa mengelola resiko yang ada dalam perusahaan;
- Melakukan *spreading risk* dengan memperbanyak *Number of Account* (NOA), khususnya pembiayaan pada skala kecil dan mikro dengan plafond di bawah Rp 500 Juta;
- Trend upaya *spreading risk* dan penyaluran pembiayaan di bawah Rp 500 Juta sudah tampak dengan adanya penurunan rata-rata pembiayaan beberapa tahun terakhir, meskipun rata-ratanya kembali naik pada tahun 2024 dan 2025 seiring dengan menurunnya jumlah portofolio pembiayaan program PUMK BUMN.

Portofolio Pembiayaan



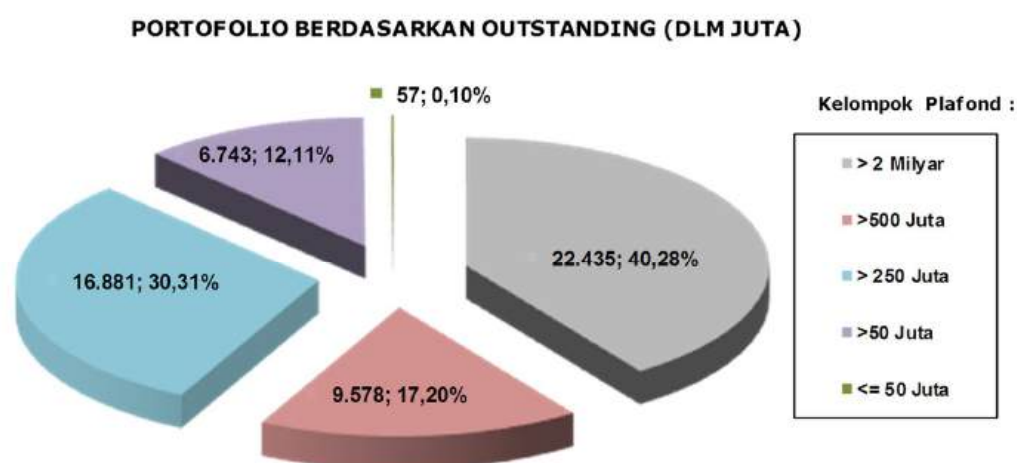
Dalam manajemen risiko, perseroan berusaha untuk selektif dalam memilih pembiayaan kepada debitur yang mempunyai prospek usaha dengan risiko relatif kecil. Perseroan secara berkala mengkaji dan mengamati perkembangan usaha secara nasional maupun regional secara mendalam, baik kepada debitur yang telah dibiayai maupun dengan menggali informasi yang didapat melalui jaringan yang ada pada debitur. Perkembangan yang kurang baik khususnya yang terjadi pada beberapa *Prime Customer* sejak tahun 2016 menjadi pelajaran berharga, bahwa setiap saat kondisi internal dan eksternal bisa berubah. Bahwa kita tidak bisa mengandalkan kondisi eksisting yang tampak selalu stabil dan karakter baik debitur sebagai acuan, artinya fungsi monitoring secara periodik harus diperkuat. Sebaran portofolio pembiayaan juga harus menjadi perhatian di masa mendatang. Begitu pula dengan nilai jaminan sebagai salah satu alat mitigasi risiko tidak boleh terlalu besar untuk setiap unit agunan, karena belajar dari pengalaman ternyata sangat sulit untuk menjual aset bernilai besar. Untuk itu pada tahun 2024 dan 2025, perseroan semakin *prudent* dalam penyaluran pembiayaan, terutama lebih fokus pada pembiayaan sampai dengan Rp 500 juta.

Perseroan juga telah memetakan profil risiko Debitur baik dari wilayah, sektor usaha dan jenis pembayaran yang diterima oleh Debitur. Hal ini berfungsi untuk mitigasi risiko secara umum terhadap prospek usaha debitur yang mengajukan pembiayaan.

RATA-RATA PEMBIAYAAN PER PPU DALAM 5 TAHUN TERAKHIR					
Tahun	2021	2022	2023	2024	2025
Outstanding (dlm juta)	88.971	69.458	49.518	52.582	55.694
Jumlah Fasilitas	479	424	294	169	184
Rata-rata (dml juta)	186	164	179	311	303

Pada akhir tahun 2025 komposisi pembiayaan \leq Rp 500 juta dibandingkan dengan $>$ Rp 500 Juta adalah 45,91% berbanding 54,09%. Perseroan akan terus berupaya mencapai komposisi yang ideal dengan tujuan utama melakukan *spreading risk* tanpa mengurangi tingkat profitabilitas.

Portofolio pembiayaan kepada debitur per 31 Desember 2025 tersebar dalam skala pembiayaan sebagai berikut :



Sumber Daya Manusia

Menghadapi persaingan usaha yang semakin ketat di masa datang dan mengacu pada berbagai ketentuan OJK, perseroan berupaya mempersiapkan kualitas Sumber Daya Manusia-nya untuk mendukung perwujudan tercapainya lembaga keuangan yang sejalan dengan tuntutan pelayanan yang semakin tinggi di bidang lembaga keuangan. Langkah kongkrit yang telah dilakukan sejak tahun 2018 antara lain

melakukan optimalisasi Sumber Daya Manusia (SDM) dengan meningkatkan kualitas dan program efisiensi. Fokus optimalisasi adalah di bagian umum (*general affairs*). Efisiensi yang dilakukan adalah membuat program pensiun dini untuk beberapa karyawan yang kurang produktif, dengan memberikan hak-haknya sesuai peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Sejak tahun 2018, kualitas SDM untuk bagian umum dioptimalkan dan lebih diberdayakan melalui program *outsourcing*. Dengan *outsourcing*, kualitas SDM dapat dipenuhi sesuai yang diharapkan dengan biaya tenaga kerja yang lebih terkendali.

Dalam Rencana Bisnis Tahunan 2026, Rencana Pengembangan Organisasi dan Sumber Daya Manusia adalah sebagai berikut :

- Rencana Pengembangan Organisasi belum akan dilakukan di tahun 2024. Perusahaan telah memiliki struktur organisasi sebagaimana diatur dalam Pasal 14 POJK 34/2015, yaitu memiliki fungsi administrasi dan pembukuan, analisis kelayakan Usaha Modal Ventura, manajemen risiko dan pengendalian internal, pengelolaan keuangan termasuk pengelolaan portofolio investasi, dan penerapan pelaksanaan program anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme. Struktur tersebut telah dilengkapi dengan susunan personalia, uraian tugas, wewenang, tanggung jawab, dan prosedur kerja secara tertulis;
- Sumber Daya Manusia untuk fungsi marketing (VCO) dan monitoring yang eksisting saat ini masih mencukupi untuk memenuhi rencana pembiayaan produktif untuk UMKM di bawah Rp 100 juta dan di bawah Rp 500 juta. Perseroan telah memilih kegiatan usaha sebagai *Venture Debt Corporation (VCC)* sebagaimana diatur dalam POJK 25/2023 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Modal Ventura dan Perusahaan Modal Ventura Syariah;
- Rencana pendidikan dan pelatihan tersebut diperlukan untuk mendukung rencana strategis perusahaan serta untuk menghadapi berbagai persoalan baik yang pernah terjadi maupun yang akan terjadi, khususnya terkait pengembangan kemampuan menghadapi permasalahan terkini . Rencana pelatihan yang akan dilaksanakan antara lain : sertifikasi appraisal, workshop *people development*, *leadership program*, pelatihan admin dan keuangan, *legal training*, pelatihan remedial, sertifikasi manajemen sdm BNSP, pelatihan VCO, training-training OJK Institute, dan *Team Building*.

Tantangan yang dihadapi Perseroan

Terdapat beberapa tantangan yang dihadapi Perseroan selama tahun 2025, antara lain :

- Regulasi tentang TKK sesuai SEOJK Nomor 7/SEOJK.05/2018 ini pada akhir Desember 2024 telah diubah dengan SEOJK Nomor 19/SEOJK.06/2024 tanggal 16 Desember 2024 tentang Tingkat Kesehatan Perusahaan (TKS). Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan ini berdasarkan 4 (empat) pilar, yaitu : Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), Profil Risiko, Rentabilitas dan Permodalan. Self Assesment atas Tingkat Kesehatan Perusahaan akhir tahun 2025 dengan Status Sehat telah dilaporkan pada awal Februari 2026.
- Secara prinsip NPF kembali mengalami penambahan pada akhir tahun 2025 dibandingkan akhir tahun 2024, secara jumlah atau angka absolut tampaknya turun sekitar Rp 1,8 milyar dan secara rasio turun 3,69%, namun sebenarnya naik baik secara absolut maupun persentase jika tidak memperhitungkan penghapusbukuan (*write-off*) outstanding PT Gema Nawabintang Surabaya dalam pailit sebesar Rp 2,2 milyar pada pertengahan 2025. Hal tersebut disebabkan memburuknya kondisi beberapa debitur di sektor perdagangan dan semakin menurunnya outstanding total pembiayaan, terutama karena pelunasan pembiayaan proyek dan penurunan pembiayaan PUMK BUMN disebabkan semakin menurunnya sumber dana;
- Timbulnya gugatan hukum atas proses lelang jaminan yang dilakukan dari beberapa debitur bermasalah;
- Semakin sempitnya ruang untuk memperoleh pendanaan baik dari investor dan kreditor, dengan kondisi NPF yang tinggi.

Hal-hal yang telah dilakukan dalam menghadapi tantangan tersebut :

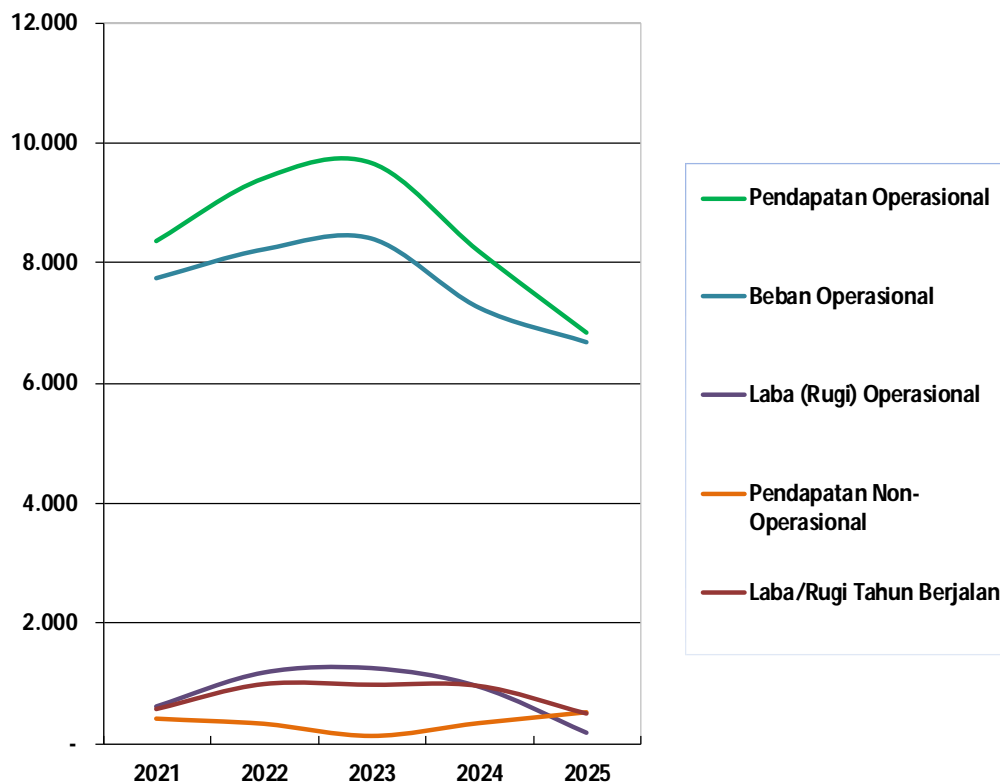
- Melakukan monitoring ketat, untuk memastikan bahwa debitur yang fasilitas pembiayaannya telah direstrukturisasi, dapat pulih kinerja usaha dan keuangannya serta melaksanakan kewajibannya sesuai komitmen yang telah diperjanjikan;
- Mengoptimalkan kinerja tim remedial, untuk melaksanakan tugas-tugas penyelesaian pembiayaan bermasalah secara efektif dan efisien, meskipun banyak kendala yang bersifat dari eksternal. Hal tersebut dilakukan melalui monitoring perkembangan secara harian, mingguan dan bulanan;
- Menghadapi dengan sebaik-baiknya baik dari sisi dasar hukum dan kelengkapan data/dokumen dalam proses gugatan dari para debitur yang tidak bisa menerima proses lelang jaminan debitur bermasalah;

- Mengupayakan terus progres perbaikan NPF dan mengkomunikasikan kesulitan yang dihadapi perseroan kepada OJK;
- Berkomunikasi secara intensif dengan Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali terkait pemenuhan TKK dengan Status Sehat;
- Melanjutkan kerjasama pembiayaan Sindikasi dengan PMVD lain atas debitur potensial dan profitable dengan plafond signifikan;
- Mengupayakan sumber dana baru antara lain dari BAV dan Perbankan, serta menginisiasi sumber pendanaan dari BLU PIP untuk pembiayaan Ultra Mikro sebagai ganti sumber dana PUMK BUMN.

Kinerja Keuangan

Laba

Perkembangan Operasional Perusahaan Selama 5 Tahun



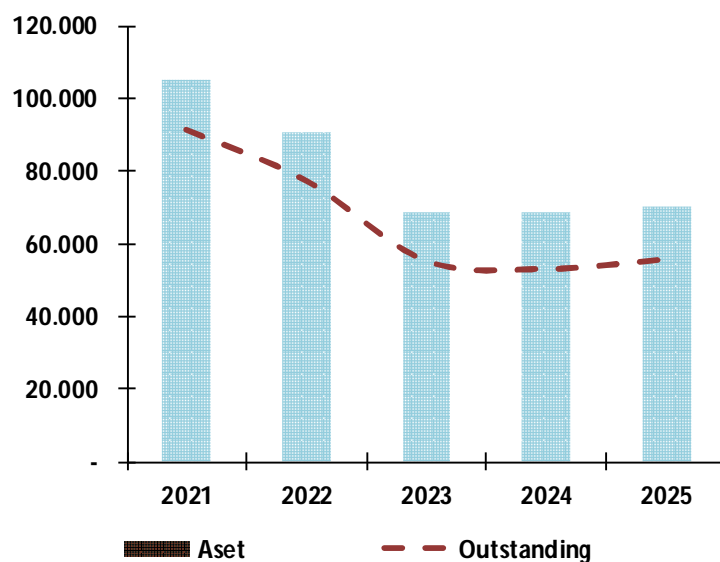
Kinerja keuangan tahun 2025 masih sangat terdampak belum membaiknya kualitas aset produktif dan upaya pembentukan CKPN. Perseroan memperoleh laba setelah pajak sebesar Rp 481 juta. Kondisi ini menurun dibandingkan tahun 2024 yang memperoleh laba sebesar Rp 951 juta. Pendapatan Operasional pada tahun 2025 menurun sebesar Rp 1,3 milyar atau turun 16,46% dibandingkan pada tahun 2024. Selama tahun 2025 diperoleh pendapatan operasional sebesar Rp 6,8 milyar dengan *net interest margin* sebesar 10,28%, sedangkan selama tahun 2024 diperoleh pendapatan operasional sebesar Rp 8,2 milyar dengan *net interest margin* sebesar 12,17%.

- Beban Operasional selama tahun 2025 mencapai Rp 6,7 milyar atau turun sebesar Rp 576 juta atau turun sebesar 7,95% dibandingkan tahun 2024 yaitu sebesar Rp 7,2 milyar.

- Laba operasional pada tahun 2025 sebesar Rp 175 juta atau mengalami penurunan signifikan sebesar Rp 772 juta atau turun 85,11% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp 947 juta. Penurunan signifikan ini sebagian besar merupakan dampak dari pencadangan penghapusan penuh Aset Dalam Proses Hukum – PT Lagawico Pratama dalam Pailit. Khusus di tahun 2025, cadangan penghapusan tersebut sebesar Rp 633 juta.
- Realisasi laba bersih setelah pajak tahun 2025 sebesar Rp 481 juta mengalami penurunan sebesar Rp 471 juta atau menurun 49,48% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp 951 juta.

Aset

Perkembangan Aset dan Outstanding Pembiayaan selama 5 tahun

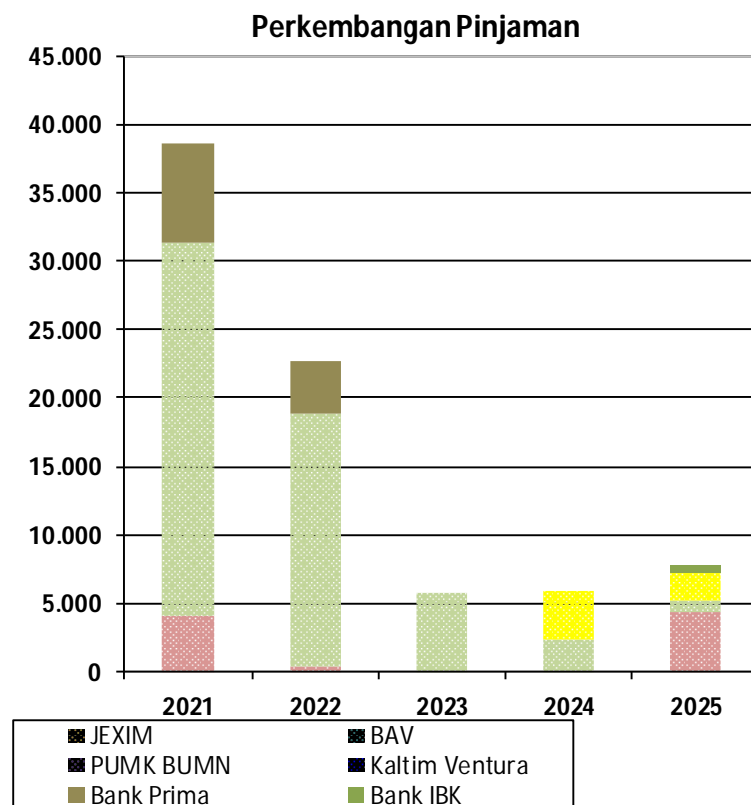


- Aset perseroan terus menurun sejak tahun 2022 hingga 2023. Pada tahun 2022, aset turun sebesar Rp 14,6 milyar atau 13,9% menjadi Rp 90,5 milyar. Penurunan terakhir pada tahun 2023, aset turun sebesar Rp 22,1 milyar atau 24,4% menjadi Rp 68,4 milyar. Penurunan aset tersebut terutama disebabkan lunasnya semua pinjaman komersial termasuk PRK PT Bank Prima Master dan sebagian besar Program Kemitraan BUMN. Perseroan sedang berusaha mencari alternatif pendanaan selain dari BAV dan Program Kemitraan PUMK BUMN. Pada tahun 2024, aset perseroan cenderung konstan dengan kenaikan yang tidak signifikan yaitu sebesar Rp 338 juta atau 0,5%, yaitu menjadi Rp 68,7 milyar. Selanjutnya pada tahun 2025 meningkat kembali sebesar

Rp 1,7 milyar atau 2,5% menjadi Rp 70 milyar. Kenaikan ini dikarenakan perseroan masih memperoleh tambahan pinjaman dari Kaltim Ventura pada tahun 2024 dan pinjaman dari BAV pada tahun 2025.

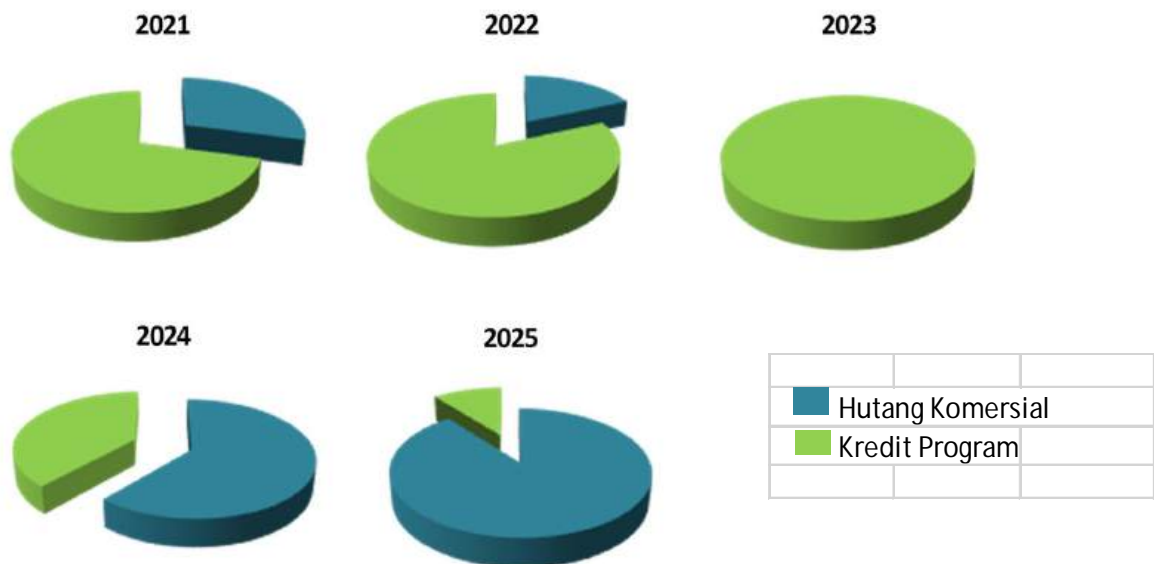
- Outstanding pembiayaan secara konsolidasian pada akhir tahun 2025 sebesar Rp 55,7 milyar meningkat dibandingkan akhir tahun 2024 sebesar Rp 53 milyar. Peningkatan tersebut mengakibatkan peningkatan rasio pembiayaan terhadap total aset menjadi sebesar 0,79 kali dibandingkan tahun 2024 sebesar 0,77 kali.

Pinjaman



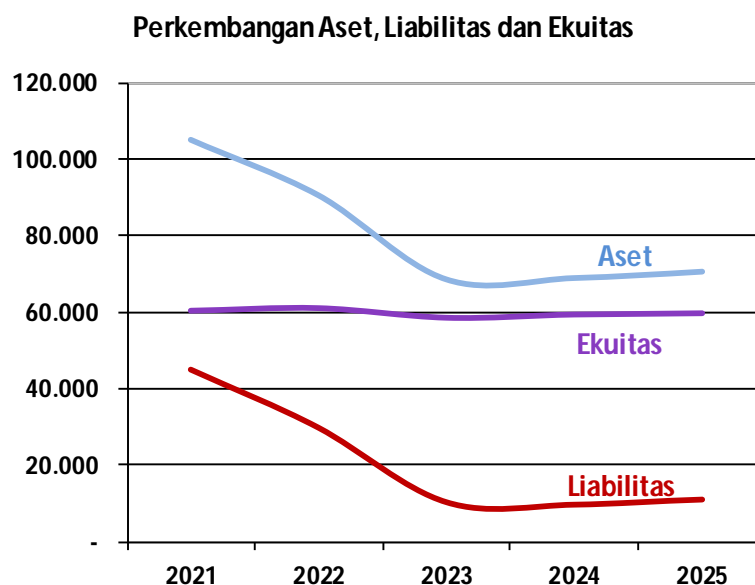
Dana pinjaman sampai dengan akhir tahun 2025 hanya sebesar Rp 7,8 milyar, yang terdiri dari pinjaman BAV sebesar Rp 4,4 milyar, Kaltim Ventura sebesar Rp 2 milyar, Bank IBK sebesar Rp 609 juta dan dana Program Kemitraan PUMK BUMN sebesar Rp 820 juta.

Pinjaman Program Kemitraan PUMK BUMN per 31 Desember 2025 terdiri dari PUMK Perum Perumnas dan LPEI merupakan kerjasama kemitraan dengan pola *executing*. Perseroan bertanggung jawab atas pengembalian dana tersebut setiap bulannya sesuai jadwal pembayaran yang telah diperjanjikan.



Trend dalam 5 (lima) tahun terakhir yang digambarkan di atas merupakan perkembangan pinjaman berdasarkan klasifikasi 2 (dua) sumber utama, yaitu Hutang Perbankan (termasuk BAV) dan Kredit Program (LPEI dan PUMK BUMN).

Ekuitas



Ekuitas per 31 Desember 2025 sebesar Rp 59,5 milyar naik sebesar Rp 257 juta atau naik 0,43% dari posisi per 31 Desember 2025 sebesar Rp 59,2 milyar.

Penutup

Pada tahun 2025 kinerja usaha dan kinerja keuangan perseroan belum mengalami *recovery*, karena belum membaiknya kondisi NPF dan harus terus berupaya keras mempertahankan Tingkat Kondisi Keuangan (TKK) dalam status Sehat dalam kondisi penurunan aset dan rentabilitas. Penyelesaian aset non produktif, baik penurunan NPF maupun penjualan AYDA belum optimal, meskipun 2 (dua) kasus kepailitan debitur sudah terselesaikan sampai dengan akhir tahun 2025. Upaya dalam menambah CKPN berakibat belum mampu memperbaiki rentabilitas dan profitabilitas.

Fokus perseroan pada tahun 2026 adalah perbaikan NPF, penjualan AYDA dan meningkatkan penyaluran pembiayaan melalui sumber dana komersial baik dari BAV maupun dari Lembaga Keuangan lain, serta mengupayakan pendanaan BLU PIP untuk penyaluran pembiayaan mikro dan ultra mikro. Upaya tersebut dilakukan untuk mempertahankan Tingkat Kesehatan Keuangan (TKK) di tingkat sehat dengan menjaga NPF Netto tetap sesuai ketentuan, menambah CKPN dan berupaya terus memperbaiki Rentabilitas. Perseroan juga tetap berupaya maksimal melakukan penjualan AYDA maupun membantu beberapa debitur bermasalah untuk menjual aset jaminan dan aset non-produktifnya. Perseroan juga secara *prudent* tetap menyalurkan pembiayaan secara lebih selektif kepada usaha yang memiliki risiko yang terukur dan *profitable*, dengan plafond di bawah Rp 100 juta dan di bawah Rp 500 juta. Hal-hal tersebut harus dilakukan untuk mengurangi aset non produktif dan meningkatkan aset produktif perseroan.

Pengembangan kualitas SDM dari semua aspek juga menjadi perhatian serius perseroan, karena dengan SDM yang berkualitas akan membantu percepatan proses *recovery* dan membantu perseroan menghadapi berbagai tantangan di masa mendatang.

Kami tetap mengharapkan dukungan dan doa dari semua pemangku kepentingan. Semoga segala upaya yang telah, sedang dan akan kami lakukan dalam masa *recovery* ini dapat memberikan hasil yang terbaik bagi perseroan.

Surabaya, 17 April 2026

TTD

Direksi PT Sarana Jatim Ventura



**PT SARANA JATIM VENTURA
DAN ENTITAS ANAK**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT SARANA JATIM VENTURA & ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Tri Agus Darmawan
Alamat kantor : Jl. Jemur Andayani No.33 Surabaya
Alamat rumah : Banyu Urip Wetan 5 / 32 – D Surabaya
No Telepon : 081-55052324
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Noor Alim Fardianto
Alamat kantor : Jl. Jemur Andayani No. 33 Surabaya
Alamat rumah : Karah Tama Asri Blok-A Kav.7 Surabaya
No Telepon : 081-326859291
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Sarana Jatim Ventura dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Sarana Jatim Ventura dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Sarana Jatim Ventura dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Sarana Jatim Ventura dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Sarana Jatim Ventura dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Surabaya, 30 Januari 2026



The image shows two signatures and a stamp. On the left is the signature of Tri Agus Darmawan. In the center is a stamp with the PT Sarana Jatim Ventura logo and a 2000 Rupiah revenue stamp (METERAI TEMPEL) with serial number BBE1AANX156274063. On the right is the signature of Noor Alim Fardianto.

Tri Agus Darmawan
Direktur Utama

Noor Alim Fardianto
Direktur



KANTOR AKUNTAN PUBLIK

SUPOYO, SUTAJHO, SUBYANTARA & Rekan

Keputusan Menteri Keuangan RI No. KEP-87/KM.1/2020 Tanggal 20 Februari 2020

CABANG : Jl. Rungkut Asri VII RL 2C No. 20, Kel. Kalirungkut, Kec Rungkut - Surabaya, Jawa Timur 60293, Telp. 031 - 87884642

Email: kaps3r@gmail.com

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan Nomor : 00007/3.0417/AU.1/09/1584-4/1/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Sarana Jatim Ventura

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sarana Jatim Ventura dan Entitas Anaknya ("Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami dijabarkan di bawah ini.

Kerugian kredit ekspektasian ("KKE") – perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan dan aset keuangan lainnya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Kami fokus pada cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan Grup sebesar Rp 9.381.852.974 pada 31 Desember 2025. Cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi ditentukan oleh Grup berdasarkan pada perhitungan PSAK 109 "Instrumen Keuangan" ("PSAK 109") dengan pendekatan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE"). Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai menggunakan pendekatan KKE memerlukan suatu pertimbangan dari manajemen yang melibatkan penggunaan suatu estimasi yang subjektif dengan ketidakpastian yang relatif tinggi.



Keputusan Menteri Keuangan RI No. KEP-14/KM.1/2011 Tanggal 10 Januari 2011

PUSAT : Plasa Andhika Blok. C3-4 Jl. Simpang Dukuh 38-40 Surabaya 60275. Telp. 031-5341286, 5473585, 5314505

Email : kap.sssr@gmail.com

Perhitungan KKE dilakukan dengan menggunakan dua metode yakni secara kolektif dan secara individual. Perhitungan KKE secara kolektif diterapkan atas pinjaman yang diberikan dengan kategori lancar menggunakan suatu parameter utama yakni tingkat *probability of default*, *loss given default*, *exposure at default* dan tingkat diskonto tertentu dengan mempertimbangkan faktor masa depan dan data pendukung eksternal lainnya. Perhitungan KKE secara individual diterapkan atas pinjaman selain kategori lancar. Grup menghitung KKE secara individual dengan mengestimasi arus kas ekspektasian dari pinjaman yang diberikan.

Pertimbangan signifikan yang digunakan dalam menentukan KKE antara lain:

- Mengembangkan metode penilaian secara kolektif yang tepat dalam menghitung KKE. Model yang digunakan relatif kompleks dan memerlukan pertimbangan manajemen dalam implementasinya.
- Melakukan proses identifikasi pinjaman yang diberikan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang telah mengalami peningkatan risiko kredit signifikan; dan
- Asumsi-asumsi yang digunakan dalam menentukan perhitungan KKE antara lain proyeksi arus kas masa depan yang diharapkan, pertimbangan faktor makro masa depan, dan beberapa skenario lainnya yang dibuat dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi terkini.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama

Kami melakukan prosedur audit atas hal audit utama termasuk:

- Melakukan pemahaman dan evaluasi atas pengendalian yang relevan atas proses identifikasi risiko kredit dari aset keuangan antara lain melalui pemeriksaan secara sampling atas dokumen pinjaman untuk menentukan bukti adanya peningkatan risiko kredit dan bukti yang objektif terjadinya penurunan nilai.
- Setelah Grup melakukan perhitungan penurunan nilai berdasarkan bukti objektif yang diidentifikasi, kami melakukan *assessment* atas kecukupan nilai penyisihan penurunan nilai dengan melakukan pemeriksaan atas asumsi-asumsi yang digunakan dalam rangka menentukan proyeksi arus kas masa depan, menguji metode dalam penentuan *probability of default*, *loss given default*, *exposure at default* dan tingkat diskonto tertentu yang diterapkan oleh Grup.
- Kami melakukan penilaian atas dasar penentuan asumsi-asumsi prakiraan masa depan yang digunakan oleh Grup dalam melakukan perhitungan KKE.
- Kami memeriksa tingkat akurasi data dan perhitungan dalam perhitungan KKE secara sampel.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.



KANTOR AKUNTAN PUBLIK

SUPOYO, SUTAHJO, SUBYANTARA & Rekan

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.



KANTOR AKUNTAN PUBLIK

SUPOYO, SUTIAHJO, SUBYANTARA & Rekan

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

SUPOYO, SUTJAHJO, SUBYANTARA & REKAN



M. Yoga Dharma Putra, S.E., Ak., M.A., CA., CPA., ACPA
Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1584

Surabaya, 30 Januari 2026

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

SUPOYO, SUTJAHJO, SUBYANTARA & Rekan

PT SARANA JATIM VENTURA DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

	Catatan	2025 Rp	2024 Rp
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	4	7.493.785.505	3.941.920.838
Piutang pembiayaan produktif	5	649.694.117	850.424.798
Piutang bunga deposito	6	4.050.411	1.446.575
Piutang lain-lain	7		
Piutang berelasi		128.501.428	120.390.726
Pihak ketiga		1.348.125.022	1.500.443.074
Biaya dibayar dimuka	8	29.221.769	34.484.059
Uang muka	9	27.050.273	49.428.995
Jumlah aset lancar		<u>9.680.428.525</u>	<u>6.498.539.065</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Investasi jangka panjang - bersih	10	46.312.493.713	41.667.494.489
Aset tetap bersih	11	6.806.953.507	6.958.554.234
Agunan yang diambil alih	12	4.318.054.450	4.318.054.450
Aset lain-lain - bersih	13	700.000.000	6.805.976.163
Aset pajak tangguhan	15c	2.521.913.378	2.403.247.810
Aset pengampunan pajak	15d	54.294.465	54.294.465
Jumlah aset tidak lancar		<u>60.713.709.513</u>	<u>62.207.621.611</u>
JUMLAH ASET		<u>70.394.138.038</u>	<u>68.706.160.676</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

PT SARANA JATIM VENTURA DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

	Catatan	2025 Rp	2024 Rp
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Beban akrual	14	447.637.558	375.790.709
Utang pajak	15a	25.104.476	15.555.157
Utang lain-lain	16	1.751.395.696	2.318.546.576
Pinjaman - bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	17		
- Pihak berelasi		3.501.969.668	1.644.953.000
- Pihak ketiga		1.368.478.970	1.465.260.013
Jumlah liabilitas jangka pendek		7.094.586.368	5.820.105.455
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Pinjaman - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	17		
- Pihak berelasi		2.858.163.220	1.997.494.000
- Pihak ketiga		60.541.164	819.520.445
Liabilitas imbalan pasca kerja	18	917.815.365	862.185.938
Jumlah liabilitas jangka panjang		3.836.519.749	3.679.200.383
Jumlah liabilitas		10.931.106.117	9.499.305.838
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000 per saham			
Modal dasar 50.000.000 lembar saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh 33.734.392 lembar saham untuk tahun 2025 dan 2024	19	33.734.392.000	33.734.392.000
Tambahan modal disetor	20	54.294.465	54.294.465
Penghasilan / (rugi) komprehensif lain	21	57.368.379	(3.829.509)
Cadangan		8.425.112.418	8.425.112.418
Saldo laba		17.138.752.715	16.945.499.781
Kepentingan nonpengendali	22	53.111.944	51.385.683
Jumlah ekuitas		59.463.031.921	59.206.854.838
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		70.394.138.038	68.706.160.676

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

PT SARANA JATIM VENTURA DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

	Catatan	2025 Rp	2024 Rp
PENDAPATAN USAHA			
- Pendapatan operasional	23	6.841.127.729	8.188.917.054
- Pendapatan non operasional	24	510.128.203	336.384.445
Jumlah pendapatan		<u>7.351.255.932</u>	<u>8.525.301.499</u>
BEBAN USAHA			
- Beban operasional	25	6.666.466.084	7.242.404.024
- Beban non operasional	26	88.270.322	158.914.012
Jumlah beban usaha		<u>6.754.736.406</u>	<u>7.401.318.036</u>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>596.519.525</u>	<u>1.123.983.463</u>
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			
- Pajak kini	15b	(251.844.711)	(317.697.124)
- Pajak tangguhan	15c	135.926.511	145.060.604
Jumlah beban pajak penghasilan		<u>(115.918.200)</u>	<u>(172.636.520)</u>
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		<u>480.601.325</u>	<u>951.346.943</u>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:	21		
- Pengukuran kembali atas imbalan kerja (PSAK 219)		78.458.831	(8.984.577)
- Pajak penghasilan terkait		(17.260.943)	1.976.607
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK		<u>541.799.213</u>	<u>944.338.973</u>
LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :			
- Pemilik entitas induk		478.657.017	950.620.121
- Kepentingan non pengendali		1.944.308	726.822
Jumlah		<u>480.601.325</u>	<u>951.346.943</u>
LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :			
- Pemilik entitas induk		539.854.905	943.612.151
- Kepentingan non pengendali		1.944.308	726.822
Jumlah		<u>541.799.213</u>	<u>944.338.973</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

PT SARANA JATIM VENTURA DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

	Modal Disetor	Penghasilan Komprehensif Lain	Cadangan	Tambahan Modal Disetor	Saldo Laba	Kepentingan Non Pengendali	Jumlah Ekuitas
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Saldo per 31 Desember 2023	33.734.392.000	3.178.461	8.425.112.418	54.294.465	15.994.879.660	50.658.861	58.262.515.865
Jumlah laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	950.620.121	726.822	951.346.943
Penyesuaian yang timbul dari penerapan PSAK 219	-	(7.007.970)	-	-	-	-	(7.007.970)
Saldo per 31 Desember 2024	33.734.392.000	(3.829.509)	8.425.112.418	54.294.465	16.945.499.781	51.385.683	59.206.854.838
Dividen	-	-	-	-	(285.404.084)	(218.046)	(285.622.130)
Jumlah laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	478.657.017	1.944.308	480.601.325
Penyesuaian yang timbul dari penerapan PSAK 219	-	61.197.888	-	-	-	-	61.197.888
Saldo per 31 Desember 2025	33.734.392.000	57.368.379	8.425.112.418	54.294.465	17.138.752.715	53.111.944	59.463.031.921

*Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian*

PT SARANA JATIM VENTURA DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

	2025	2024
	Rp	Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Pembayaran pokok pinjaman dari PPU	28.924.199.829	46.604.517.630
Pendapatan bagi hasil	6.442.204.607	6.278.866.020
Pencairan Deposito Dijaminkan	5.000.000.000	-
Pendapatan lainnya	1.243.547.255	1.017.793.493
Penerimaan Titipan PPU - Diskonto dan Lain-lain	731.875.733	-
Pendapatan bunga bank	281.645.188	210.155.116
Pendapatan administrasi	200.095.000	514.981.363
Penerimaan angsuran piutang karyawan	57.889.298	54.416.731
Pendapatan operasional lainnya	51.625.429	397.256.494
Pendapatan deviden	28.127.794	-
Pajak Pertambahan Nilai	4.666.121	4.111.436
Pendapatan obligasi konversi	-	672.784.722
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	42.965.876.254	55.754.883.005
Investasi ke PPU	(32.886.000.000)	(44.455.255.914)
Deposito dijaminkan	(700.000.000)	
Beban pajak badan	(226.967.512)	(302.566.321)
Pembayaran PPh 23	(11.496.353)	(12.703.072)
Pembayaran PPn	(4.855.856)	(4.397.540)
Piutang lain-lain	(73.640.122)	(427.358.738)
Piutang karyawan	(66.000.000)	(112.877.522)
Beban pegawai	(3.367.159.302)	(3.193.830.487)
Beban umum dan administrasi	(1.319.208.466)	(2.003.971.601)
Beban profesional fee	(734.547.096)	(290.091.905)
Beban pelatihan dan pengembangan SDM	(77.865.045)	(294.219.484)
Beban administrasi bank	(46.776.900)	(138.014.937)
Beban perjalanan dinas	(45.578.082)	(47.265.102)
Beban bunga pinjaman PT Sarana Kaltim Ventura	(319.375.000)	(443.081.000)
Beban bunga pinjaman dana BAV	(231.224.248)	-
Beban bunga pinjaman LPEI	(30.405.569)	(43.112.743)
Beban bunga pinjaman Bank IBK Indonesia	(934.947)	-
Beban bunga pinjaman Perumnas	(583.336)	(1.083.330)
Beban bunga pinjaman Bank Permata	(412.396)	(48.972.802)
Beban bunga pinjaman dana AP 2	(150.601)	(1.857.477)
Beban bunga pinjaman AP 1	(60.240)	(742.991)
Beban bunga pinjaman Jasa Raharja	(49.864)	(2.848.041)
Beban bunga pinjaman Bank Prima	-	(136.570)
Beban bunga pinjaman Pertamina	-	(2.625.000)
Liabilitas diestimasi manfaat karyawan	-	(163.187.833)
Titipan PPU - Diskonto dan Lain-lain	-	(549.068.480)
Kas yang digunakan untuk aktivitas operasi	(40.143.290.935)	(52.539.268.890)
KAS BERSIH YANG DIPEROLEH DARI/(DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS OPERASI	2.822.585.319	3.215.614.115

PT SARANA JATIM VENTURA DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

	2025	2024
	Rp	Rp
KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI :		
Pembayaran pokok investasi lainnya	430.000.000	-
Penjualan agunan yang diambil alih	-	1.745.913.414
Kas yang diperoleh dari aktivitas investasi	430.000.000	1.745.913.414
Investasi ke PPU	(1.300.000.000)	
Pembelian aset tetap	(13.445.000)	(3.899.000)
Kas yang digunakan untuk aktivitas investasi	(1.313.445.000)	(3.899.000)
KAS BERSIH YANG DIPEROLEH DARI AKTIVITAS INVESTASI	(883.445.000)	1.742.014.414
KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN :		
Hutang PT Bahana Artha Ventura	5.000.000.000	-
Hutang PT Bank IBK Indonesia	873.715.125	-
Hutang Bank Prima	-	62.000.000
Hutang LPEI	-	2.000.000.000
Hutang PT Sarana Kaltim Ventura	-	5.000.000.000
Hutang Bank Permata	-	746.309.626
Kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	5.873.715.125	7.808.309.626
Pelunasan hutang PT Sarana Kaltim Ventura	(1.644.953.000)	(1.357.553.000)
Pelunasan hutang LPEI	(662.558.569)	(573.476.534)
Pelunasan hutang BAV	(637.361.112)	-
Pelunasan hutang Perumnas	(333.333.336)	(333.333.336)
Pelunasan hutang Bank IBK	(264.215.436)	-
Pelunasan hutang AP 2	(240.363.459)	(776.310.363)
Pelunasan hutang Jasa Raharja	(132.859.268)	(1.557.140.277)
Pelunasan hutang AP 1	(96.145.381)	(277.190.806)
Pelunasan hutang PPA	-	-
Pelunasan hutang Bank Prima	-	(61.500.000)
Pelunasan hutang Peruri	-	-
Pelunasan hutang Pertamina	-	(2.027.777.785)
Pelunasan hutang Bank Permata	-	(5.746.309.626)
Pembayaran deviden kas	(249.201.216)	(142.018.314)
Kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(4.260.990.777)	(12.852.610.041)
KAS BERSIH YANG DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN	1.612.724.348	(5.044.300.415)
KENAIKAN KAS DAN SETARA KAS	3.551.864.667	(86.671.886)
SALDO AWAL KAS DAN SETARA KAS	3.941.920.838	4.028.592.724
SALDO AKHIR KAS DAN SETARA KAS	7.493.785.505	3.941.920.838

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

**PT SARANA JATIM VENTURA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

1. UMUM

a. Pendirian Perseroan

PT Sarana Jatim Ventura (Perseroan) didirikan berdasarkan akta notaris No. 23 tanggal 5 Oktober 1994 oleh Wachid Hasyim, SH., notaris di Surabaya. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-15335.HT.01.01.TH.94 tanggal 12 Oktober 1994 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 55 Tambahan No. 5795 tanggal 11 Juli 1995.

Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 3 tanggal 29 April 2025 oleh Sutaryanto, notaris yang berkedudukan di Sidoarjo.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 520/KMK.017/1994, tanggal 14 Oktober 1994, Perseroan memperoleh izin usaha untuk beroperasi menjalankan usahanya. Perseroan berkedudukan di Surabaya dan mulai beroperasi secara komersial sejak Januari 1995.

b. Susunan Direksi, Komisaris dan Karyawan

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 5 tanggal 29 April 2025 dari Sutaryanto, S.H., Notaris di Sidoarjo dan telah mendapatkan pengesahan Menteri Hukum dan Perundang-undangan dengan Surat Keputusan No. AHU-0100122.AH.01.11 tahun 2025 tanggal 07 Mei 2025, maka susunan pengurus Perseroan periode buku 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Dewan Komisaris		
Komisaris Utama	: Drajat Hendarsan	Drajat Hendarsan
Komisaris	: Supomo	Supomo
Dewan Direksi		
Direktur Utama	: Tri Agus Darmawan	Tri Agus Darmawan
Direktur	: Noor Alim Fardianto	Noor Alim Fardianto

Jumlah karyawan tetap Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar 16 orang.

PT SARANA JATIM VENTURA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)

c. Entitas Anak

Perseroan memiliki secara langsung dan mengendalikan 99,23% saham entitas anak adalah sebagai berikut :

Entitas Anak	Domisili	Jenis usaha	Persentase kepemilikan		Tahun operasi komersil	Jumlah aset sebelum konsolidasi dan eliminasi	
			2025	2024		2025	2024
						Rp	Rp
PT Karya Usaha Andalan Terpadu	Surabaya	Pembangunan, Perdagangan, Pengangkutan Darat, dan Jasa	99,23%	99,23%	2020	7.695.255.325	6.747.749.786

Entitas Anak didirikan berdasarkan akta No. 5 tanggal 6 Juni 2016 dari Sutaryanto, S.H. Notaris di Sidoarjo dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasar Surat Keputusan tanggal 11 April 2016 No. AHU.0006840.AH.01.02 tahun 2016.

Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 11 tanggal 21 Juli 2021 dari Sutaryanto, S.H. Notaris di Sidoarjo dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasar Surat Keputusan tanggal 14 Agustus 2021 No. AHU-0056342.AH.01.02 tahun 2021.

Sesuai dengan pasal 3 akta pendirian Perseroan, ruang lingkup usaha Perseroan adalah bergerak dalam bidang pembangunan, perdagangan, pengangkutan darat dan jasa.

Entitas anak berkedudukan di Surabaya dan beralamat di Jalan Jemur Andayani 33, Surabaya.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”), kebijakan akuntansi yang dipakai telah sesuai dengan kebijakan yang dipakai untuk menyusun laporan keuangan sebagaimana dijelaskan bawah ini.

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. Seperti diungkapkan dalam catatan terkait berikut di bawah ini.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, menggunakan konsep biaya historis dan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah (Rp).

PT SARANA JATIM VENTURA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Grup. Seluruh akun dan transaksi antar Grup yang material telah dieliminasi.

Laporan keuangan Grup disajikan dalam mata uang yang sebagian besar mempengaruhi lingkungan ekonomi di mana Grup tersebut beroperasi (mata uang fungsional). Untuk tujuan laporan keuangan konsolidasian, hasil dan posisi keuangan dari masing-masing Entitas Anak dinyatakan dalam rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup dan mata uang presentasi untuk laporan keuangan konsolidasian.

d. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Periode Berjalan

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran;
- PSAK 117: Kontrak Asuransi; dan
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 Informasi Komparatif.

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 103: Kombinasi Bisnis;
- PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;
- PSAK 107: Instrumen Keuangan;
- PSAK 109: Instrumen Keuangan;
- PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan; dan
- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan.
- PSAK 207: Laporan Arus Kas;
- PSAK 216: Aset Tetap;
- PSAK 219: Imbalan Kerja;
- PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 232: Instrumen Keuangan: Penyajian;
- PSAK 236: Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi;
- PSAK 238: Laporan Keuangan; dan
- PSAK 240: Properti Investasi.

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai 1 Januari 2026 dan 2027 yaitu :

- PSAK 107 – Amendemen 2024 : Instrumen Keuangan;
- PSAK 109 – Amendemen 2024 : Instrumen Keuangan;
- PSAK 118 : Penyajian dan Pengungkapan dalam laporan Keuangan

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru dan amendemen atas standar tersebut.

PT SARANA JATIM VENTURA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)

e. Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

f. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran selanjutnya aset keuangan

Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori pengukuran berikut:

- a) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.
- b) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain
- c) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

PT SARANA JATIM VENTURA DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga.

Pengukuran

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan pada laba rugi.

Kebijakan akuntansi atas pengukuran selanjutnya atas aset keuangan Grup dibedakan berdasarkan jenis instrumen keuangan sebagai berikut:

a) Instrumen utang

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis Grup dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut.

i. Biaya perolehan diamortisasi

Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

ii. Nilai Wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset yang dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan untuk menjual aset keuangan, di mana arus kas aset tersebut hanya atas pembayaran pokok dan bunga, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi dan diakui dalam "beban lain-lain, bersih". Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan/(kerugian) selisih kurs dan beban penurunan nilai disajikan dalam "beban lain-lain, bersih".

iii. Nilai wajar melalui laba rugi

Aset yang tidak memenuhi kriteria untuk biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui di laba rugi dalam "beban lain-lain, bersih" dalam periode kemunculannya.

PT SARANA JATIM VENTURA DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)

b) Instrumen ekuitas

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari investasi semacam itu tetap diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lainnya ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul atas perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi sepanjang hal tersebut tidak menjadi bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan (lihat kebijakan akuntansi lindung nilai). Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi menggabungkan setiap bunga yang dibayarkan atas liabilitas keuangan dan termasuk dalam bagian "keuntungan dan kerugian lain-lain" dalam laporan laba rugi.

Namun, untuk liabilitas keuangan yang ditetapkan pada FVTPL, jumlah perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang dapat diatribusikan pada perubahan risiko kredit liabilitas diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali jika pengakuan dampak risiko kredit di penghasilan komprehensif lain akan menciptakan atau memperbesar inkonsistensi akuntansi dalam laba rugi. Sisa perubahan dari nilai wajar atas liabilitas diakui dalam laba rugi. Perubahan nilai wajar yang dapat diatribusikan pada risiko kredit liabilitas keuangan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak akan direklasifikasi ke laba rugi; sebaliknya, perubahan tersebut dipindahkan ke saldo laba pada saat penghentian pengakuan liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan lain meliputi utang usaha dan utang lain-lain, utang obligasi, utang bank jangka pendek dan panjang dan utang sewa pembiayaan, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada tanggal akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi kerugian kredit ekspektasian dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat forward-looking terhadap investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan diamortisasi. Investasi tersebut mengalami penurunan nilai ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan telah terjadi. Penurunan nilai tersebut diakui dalam laba rugi.

Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- i. Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1)

PT SARANA JATIM VENTURA DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)

ii. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)

iii. Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3)

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, bank dan investasi jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan dan dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang sangat signifikan sebagai kriteria kas dan setara kas.

h. Investasi Jangka Panjang

Investasi jangka panjang terdiri dari Investasi Penyertaan, dimana jenis investasi ini berbentuk penyertaan langsung pada Perusahaan Pasangan Usaha, dan Investasi bagi hasil dimana jenis investasi ini terlebih dahulu disepakati suatu prosentase tertentu dari keuntungan setiap bulan atau suatu periode yang telah ditetapkan yang akan diberikan oleh Perusahaan Pasangan Usaha kepada Grup. Pada saat pengakuan awal investasi diukur sebesar nilai wajar dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penyisihan penurunan nilai. Penyisihan penurunan nilai dibentuk dengan mempertimbangkan kondisi masa depan. Kesulitan keuangan yang signifikan pada debitur, probabilitas bahwa debitur akan dinyatakan pailit atau reorganisasi keuangan, dan wanprestasi atau tunggakan dalam pembayaran dianggap sebagai indikator bahwa investasi telah turun nilainya. Jumlah penyisihan tersebut adalah selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan, yang didiskontokan pada suku bunga efektif awal. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan, dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi. Ketika investasi usaha tidak dapat ditagih, investasi tersebut dihapuskan terhadap akun penyisihan. Penerimaan kemudian atas jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

i. Piutang Pembiayaan Bagi Hasil

Merupakan pendapatan bagi hasil yang akan diterima atas investasi dengan kategori sehat yang mempunyai jangka waktu 1 bulan.

j. Aset Tetap

Aset tetap kecuali hak atas tanah sebesar harga perolehannya, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Semua aset tetap disusutkan dengan metode garis lurus (*straight line method*) selama masa manfaatnya.

PT SARANA JATIM VENTURA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)

Tarif penyusutan berdasarkan masa manfaatnya adalah sebagai berikut :

	Tarif	Masa Manfaat
Bangunan	5%	20 tahun
Kendaraan	20%	5 tahun
Inventaris kantor	20%	5 tahun

Sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, seperti, antara lain, biaya perizinan, biaya survei dan biaya pengukuran lokasi, biaya notaris dan pajak-pajak yang berhubungan dengan hal tersebut, ditangguhkan dan disajikan secara terpisah dari biaya perolehan hak atas tanah. Biaya perolehan hak atas tanah yang ditangguhkan tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Tangguhan Hak Atas Tanah - Bersih" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan diamortisasi selama masa manfaat hak atas tanah yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya, pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya, keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun yang bersangkutan.

k. Agunan Yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi, yaitu nilai wajar agunan setelah dikurangi biaya pelepasan. Selisih antara nilai agunan yang telah diambil alih dengan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode yang bersangkutan.

l. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. PSAK yang direvisi ini juga menentukan kapan entitas membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

m. Perpajakan

Berdasarkan Undang-undang Nomor 7 Tahun 1983 tentang pajak penghasilan sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-undang nomor 17 tahun 2000 pasal 4 ayat (3) huruf k, dan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 250/KMK.04/1995 jo. SE-33/PJ.4/1995 yang menyatakan bahwa, penghasilan yang diterima atau diperoleh Perusahaan Modal Ventura berupa bagian laba dari badan pasangan usaha yang didirikan dan menjalankan usaha atau kegiatan di Indonesia tidak termasuk sebagai obyek pajak, dengan syarat badan pasangan usaha tersebut :

PT SARANA JATIM VENTURA DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)

- 1) Merupakan perusahaan kecil, menengah atau yang menjalankan kegiatan dalam sektor-sektor usaha yang ditetapkan dengan Keputusan Menteri Keuangan, dan
- 2) Sahamnya tidak diperdagangkan di bursa efek di Indonesia.

Yang dimaksud sebagai perusahaan kecil, dan menengah pasangan usaha Perusahaan Modal Ventura adalah perusahaan yang pendapatan bersihnya setahun tidak melebihi Rp 5.000.000.000 dan penyertaan pada setiap badan pasangan usaha dilakukan selama badan pasangan usaha belum menjual sahamnya di bursa efek dan untuk jangka waktu tidak melebihi 10 tahun.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini. Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terhutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

n. Imbalan Pasca Kerja

Grup telah mencadangkan liabilitas pesangon, penghargaan masa kerja dan uang penggantian hak sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja Nomor 11 Tahun 2020 dan PP 35 Tahun 2021. Liabilitas diakui jika pekerja telah memberikan jasanya maka berhak memperoleh imbalan kerja yang dibayarkan dimasa depan sedangkan beban diakui, jika Perusahaan menikmati manfaat ekonomis dari jasa yang diberikan oleh pekerja yang berhak memperoleh imbalan kerja.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dan beban diakui dengan menggunakan metode akrual (*accrual basis*) sesuai dengan PSAK 109 dan PSAK 115. Pendapatan bagi hasil atas investasi yang digolongkan sebagai non performing (kurang sehat, sakit dan macet) diakui pada saat diterima secara tunai (*cash basis*).

p. Modal Awal dan Padanan

Sesuai dengan Pedoman Akuntansi Perbankan bahwa kredit yang didasarkan perjanjian penerusan kredit atau kredit kelolaan maka kredit tersebut tidak diakui sebagai kredit. Dengan mendasarkan ini, maka Grup mencatat dan membukukan kredit secara terpisah.

PT SARANA JATIM VENTURA DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)

q. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut provisi dibatalkan.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan konsolidasian dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun ke depan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

Sumber utama ketidakpastian estimasi :

a. Cadangan Kerugian Penilaian Nilai Aset Keuangan

Kondisi spesifik debitur atau *counterparty* yang mengalami penurunan nilai dipertimbangkan dalam pembentukan cadangan kerugian atas aset keuangan dan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam estimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang kondisi masa depan antara lain : situasi keuangan debitur atau *counterparty* dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan.

Perhitungan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai secara kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama ketika terdapat bukti obyektif penurunan nilai terganggu, tetapi penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit dan jenis produk. Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, manajemen membuat asumsi untuk menentukan kerugian yang melekat, dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman masa lalu dan kondisi ekonomi saat ini serta kondisi masa depan. Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk cadangan *counterparty* tertentu dan asumsi model parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

PT SARANA JATIM VENTURA DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN****31 DESEMBER 2025 DAN 2024****SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)****b. Menentukan Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Dalam menentukan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, Grup menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam catatan 2f untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan secara aktif dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar yang kurang obyektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

c. Imbalan Pasca Kerja

Perhitungan imbalan kerja menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi nilai liabilitas pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas pensiun. Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga Sertifikat Bank Indonesia yang didenominasikan dalam mata uang imbalan yang akan dibayarkan.

4. KAS DAN SETARA KAS

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
	Rp	Rp
Kas :		
Kas	11.054.000	10.170.000
Bank :		
PT Bank Central Asia, Tbk.	569.920.408	360.677.333
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	199.260.258	19.004.745
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.	172.273.165	13.040.446
PT Bank Permata, Tbk.	101.398.954	31.432.597
PT Bank IBK Indonesia, Tbk.	18.986.177	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.	2.892.544	2.147.720
PT Prima Master Bank	-	5.447.997
Deposito :		
PT Bank Capital Indonesia, Tbk.	4.818.000.000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Banten, Tbk.	1.000.000.000	1.000.000.000
PT Bank BTPN Syariah, Tbk.	600.000.000	-
PT Bank Mayapada Internasional Tbk.	-	2.500.000.000
Jumlah	<u>7.493.785.505</u>	<u>3.941.920.838</u>

Pada tanggal 31 Desember 2025 terdapat deposito yang dijamin pada PT Bank IBK Indonesia, Tbk (Catatan 13 dan Catatan 17).

Pada tanggal 31 Desember 2024 terdapat deposito yang dijamin pada PT Bank Permata, Tbk (Catatan 13 dan Catatan 17).

PT SARANA JATIM VENTURA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)

Tingkat bunga dan jatuh tempo atas deposito berjangka pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Tingkat bunga	4,5% - 7%	6,35% - 6,75%
Jatuh tempo	1 - 6 bulan	1 bulan

5. PIUTANG PEMBIAYAAN PRODUKTIF

Akun ini merupakan piutang usaha yang berasal dari pendapatan bagi hasil atas Grup Pasangan Usaha (PPU) yang dikategorikan sehat serta piutang usaha lainnya pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 649.694.117 dan Rp 850.424.798.

6. PIUTANG BUNGA DEPOSITO

Akun ini merupakan piutang bunga deposito pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 4.050.411 dan Rp 1.446.575

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
	Rp	Rp
Pihak berelasi		
Pinjaman karyawan dan direksi	<u>128.501.428</u>	<u>120.390.726</u>
Jumlah pihak berelasi	<u>128.501.428</u>	<u>120.390.726</u>
Pihak ketiga		
Lain-lain	<u>1.348.125.022</u>	<u>1.500.443.074</u>
Jumlah pihak ketiga	<u>1.348.125.022</u>	<u>1.500.443.074</u>
Jumlah	<u><u>1.476.626.450</u></u>	<u><u>1.620.833.800</u></u>

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini merupakan biaya dibayar dimuka atas asuransi dan lainnya pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 29.221.769 dan Rp 34.484.059.

9. UANG MUKA

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
	Rp	Rp
Pajak penghasilan pasal 23	18.215.456	18.215.456
Uang muka pembelian aset	8.834.817	
Pajak penghasilan pasal 21	-	<u>31.213.539</u>
Jumlah	<u><u>27.050.273</u></u>	<u><u>49.428.995</u></u>

PT SARANA JATIM VENTURA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)

10. INVESTASI JANGKA PANJANG - BERSIH

Investasi jangka panjang terdiri dari:

	2025	2024
	Rp	Rp
Investasi jangka panjang		
Aset pembiayaan produktif	54.343.740.071	52.581.872.027
Lain-lain	1.350.606.616	410.074.994
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(9.381.852.974)</u>	<u>(11.324.452.532)</u>
Jumlah bersih	<u>46.312.493.713</u>	<u>41.667.494.489</u>

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2025	2024
	Rp	Rp
Saldo awal	11.324.452.532	10.778.837.532
Hapus buku	(2.199.932.127)	-
Penyesuaian nilai wajar tahun berjalan (Catatan 25)	<u>257.332.569</u>	<u>545.615.000</u>
Saldo akhir	<u>9.381.852.974</u>	<u>11.324.452.532</u>

Pada tanggal 02 Mei 2025, sesuai dengan internal memo dengan nomor 075/336/IV/2025 Grup telah melakukan hapus buku untuk PT Gema Nawabintang Surabaya dengan total penghapusan sebesar Rp 2.199.932.127. Hapus buku tersebut dilakukan dengan pertimbangan bahwa PPU sudah dinyatakan pailit sejak tanggal 29 November 2021 oleh Pengadilan Negeri Surabaya.

Pada tahun 2025, PT Karya Usaha Andalan Terpadu memberikan pendanaan bagi hasil (Syirkah) pada PT Graha Konstruksi Abadi dengan total nilai investasi sebesar Rp 60.000.000,- (Delapan Puluh Juta Rupiah), dengan Bagi Hasil sebesar 4% (empat persen) dari keuntungan (margin) pekerjaan, selama masa kerjasama berlangsung maksimal 1 (satu) bulan.

Pada tahun 2025, PT Karya Usaha Andalan Terpadu melakukan Perpanjangan Perjanjian Kerja Sama Syirkah (Bagi Hasil) pada PT Info Bisnis Solusi dengan total nilai dana yang disertakan sebesar Rp 200.000.000,- (Dua Ratus Juta Rupiah) dengan sistem Imbalan / Bagi Hasil sebesar 5% (lima persen) dari keuntungan (margin) pekerjaan, selama masa kerjasama berlangsung 2 (dua) bulan.

Pada tahun 2025, PT Karya Usaha Andalan Terpadu melakukan beberapa perjanjian kerja sama syirkah (bagi hasil/profit sharing) dengan CV Conesta Utama, dengan nilai dana yang disertakan masing-masing sebesar Rp100.000.000, dengan skema imbalan/bagi hasil berupa (i) imbalan tetap sebesar Rp30.000.000 (setara 20% dari dana yang disertakan) untuk jangka waktu 3 (tiga) bulan, dan (ii) imbalan/bagi hasil sebesar 7,5% per bulan dari dana yang disertakan untuk jangka waktu 3 (tiga) bulan.

Pada tahun 2025, PT Karya Usaha Andalan Terpadu melakukan beberapa perjanjian kerja sama syirkah (bagi hasil) dengan PT Ryan Nimas Jaya Makmur, dengan nilai pendanaan masing-masing sebesar Rp80.000.000 untuk jangka waktu 1 (satu) bulan, Rp300.000.000 untuk jangka waktu 2 (dua) bulan, dan Rp130.000.000 untuk jangka waktu 2 (dua) bulan, dengan sistem imbalan/bagi hasil sebesar 4% per bulan dari dana yang disertakan.

PT SARANA JATIM VENTURA DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)

Pada tahun 2024, Grup melakukan penambahan investasi bagi hasil pada PT Geprekin dengan total nilai investasi sebesar Rp 202.469.260 dengan sistem bagi hasil dengan komposisi sebesar 40% : 60% dari laba bersih usaha, selama masa kerjasama berlangsung.

Berdasarkan konfirmasi hukum pada tanggal 08 Desember 2025, bahwa kurator telah melaksanakan pembagian atas hasil pemberesan pailit kepada para kreditor yang termuat dalam daftar pembagian penutup tertanggal tanggal 12 Mei 2023 sebagaimana penetapan pembagian no.22/Pdt.Sus-Pailit/2016/Pn. Niaga.Sby tertanggal 18 Mei 2023.

Pada tahun 2022, Grup melakukan investasi bagi hasil pada PT Geprekin dengan nilai investasi sebesar Rp 148.392.600 dengan sistem bagi hasil dengan komposisi sebesar 40% : 60% dari laba bersih usaha, selama masa kerjasama berlangsung.

Pada tanggal 30 Desember 2022, sesuai dengan internal memo dengan nomor 243/1189-1407/XII/2022 Grup telah melakukan hapus buku untuk PT Enos Bintang Selamat dengan total penghapusan sebesar Rp 1.362.261.765. Hapus buku tersebut dilakukan dengan pertimbangan bahwa PPU sudah tidak berproduksi. Lebih jauh lagi, pengurus dari PPU tersebut telah meninggal dunia.

Pada tanggal 17 Oktober 2022, telah dilakukan penjualan aset pailit oleh kurator PT Gema Nawagraha Sejati dan telah disetujui oleh Hakim Pengawas dengan nilai penjualan sebesar Rp 1.585.209.297, sedangkan sisa outstanding sebesar Rp 599.354.435 dilakukan hapus buku sesuai dengan internal memo dengan nomor: 243/1189-1407/XII/2022 tanggal 30 Desember 2022. Hapus buku tersebut dilakukan dengan pertimbangan bahwa secara hukum PT Gema Nawagraha Sejati sudah tidak aktif/tidak lagi merupakan sebuah badan hukum/sebuah Perusahaan sejak diputus Pailit oleh Pengadilan Tata Usaha Negara.

PT Gema Nawa Bintang adalah PPU dengan nomor 336 telah diputus pailit berdasarkan surat pemberitahuan putusan pailit PT Gema Nawa Bintang Surabaya dan Permintaan Pendaftaran Tagihan dengan nomor surat 006/SR/GNBS-PAILIT/XII/2021 tertanggal 13 Desember 2021 di Karawang. Outstanding sebesar Rp 2.769.932.127 telah dijamin dan nilai penjaminan berdasarkan nilai pasar sebesar Rp 2.816.000.000.

Sesuai dengan hasil rapat verifikasi di Kantor Pengadilan Niaga Surabaya, Grup masuk dalam kreditor separatis artinya sebagai kreditor pemegang hak jaminan kebendaan yang dapat bertindak sendiri.

PT Gema Nawagraha Sejati adalah PPU dengan nomor 1407 telah diputus pailit berdasarkan surat pemberitahuan putusan pailit PT Gema Nawagraha Sejati (dalam pailit), batas akhir pengajuan tagihan dan undangan rapat kreditor dengan nomor surat 005-02/PAILIT-GNS/XI/2021 tertanggal 17 November 2021 di Jakarta. Outstanding sebesar Rp 2.184.563.732 telah dijamin dan nilai penjaminan berdasarkan nilai pasar sebesar Rp 8.350.000.000 berupa alat berat dan kendaraan.

Pada tahun 2018, Grup melakukan reklasifikasi nilai investasi atas PT Lagawico Pratama sebesar Rp 5.635.905.765 dalam akun aset lain-lain (Catatan 13).

Kepailitan PT Lagawico Pratama telah ditetapkan dengan Penetapan No. 22/pailit/2016/PNNiaga Surabaya tertanggal 6 Oktober 2016. Outstanding sebesar Rp 5.635.905.766 telah dijamin dengan nilai penjaminan mesin-mesin dan alat berat senilai Rp 3.085.500.000 sesuai dengan Sertifikat Jaminan Fidusia Nomor W15.00685118.AH.05.01 tahun 2016 tertanggal 28 Agustus 2016. Dan hak tanggungan atas Sertifikat Hak Milik No.250 & 251 dan 224 & 225 Desa/Kelurahan Gunungsari, Beji atas nama Azis Wijaya berturut-turut, Sertifikat Hak Tanggungan No 02387/16 dan No.02371/16 dikeluarkan oleh Kantor Pertanahan Kabupaten Pasuruan pada tanggal 11 Oktober 2016 masing-masing senilai Rp 2.500.000.000.

**PT SARANA JATIM VENTURA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)

PT Lagawico Pratama adalah PPU dengan No. 320_130_018 yang beralamatkan di Jalan Perak Barat No. 151 Kota Surabaya Provinsi Jawa Timur. Sesuai dengan perjanjian pembiayaan No. 1 yang dibuat tanggal 3 Agustus 2016 dihadapan Notaris Miftachul Machsun S.H. saat ini mempunyai outstanding sebesar Rp 5.635.905.766 dan telah menyatakan diri pailit.

11. ASET TETAP

	Tahun 2025			
	1 Januari	Mutasi		31 Desember
	2025	Penambahan	Pengurangan	2025
	Rp	Rp	Rp	Rp
Harga perolehan :				
Kepemilikan langsung				
Tanah	4.945.240.473	-	-	4.945.240.473
Bangunan	3.662.369.464	-	-	3.662.369.464
Inventaris kantor	575.404.950	13.445.000	50.963.500	537.886.450
Jumlah	9.183.014.887	13.445.000	50.963.500	9.145.496.387
Akumulasi penyusutan :				
Kepemilikan langsung				
Bangunan	1.693.319.140	146.517.564	-	1.839.836.704
Inventaris kantor	531.141.513	17.290.657	49.725.994	498.706.176
Jumlah	2.224.460.653	163.808.221	49.725.994	2.338.542.880
Jumlah tercatat	6.958.554.234			6.806.953.507
	Tahun 2024			
	1 Januari	Mutasi		31 Desember
	2024	Penambahan	Pengurangan	2024
	Rp	Rp	Rp	Rp
Harga perolehan :				
Kepemilikan langsung				
Tanah	4.945.240.473	-	-	4.945.240.473
Bangunan	3.554.798.464	107.571.000	-	3.662.369.464
Kendaraan	214.683.000	-	214.683.000	-
Inventaris kantor	574.429.950	3.899.000	2.924.000	575.404.950
Jumlah	9.289.151.887	111.470.000	217.607.000	9.183.014.887
Akumulasi penyusutan :				
Kepemilikan langsung				
Bangunan	1.550.260.764	143.058.376	-	1.693.319.140
Kendaraan	168.168.350	3.578.050	171.746.400	-
Inventaris kantor	515.270.205	18.795.308	2.924.000	531.141.513
Jumlah	2.233.699.319	165.431.734	174.670.400	2.224.460.653
Jumlah tercatat	7.055.452.568			6.958.554.234

Beban penyusutan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 163.808.221 dan Rp 165.431.734 dibebankan pada beban operasional (Catatan 25).

Aset tetap berupa bangunan, yang terletak di 1587 Kelurahan Balongsari seluas 315 M2 terletak di jalan Raya Margumulyo Nomor 9/A11 telah dijaminkan kepada PT Bank IBK Indonesia, Tbk sesuai dengan Akta Notaris Perjanjian No. 2 tanggal 07 Agustus 2025 (Catatan 17).

PT SARANA JATIM VENTURA DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN****31 DESEMBER 2025 DAN 2024****SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap telah diasuransikan dengan rincian masing-masing sebagai berikut :

Tahun 2025

No	Jenis Aset Tetap	Nomor Polis	Nilai Pertanggungan	Perusahaan Asuransi
1	Bangunan	020111000432510	Rp 5.387.061.550	PT Asuransi Dayin Mitra

Tahun 2024

No	Jenis Aset Tetap	Nomor Polis	Nilai Pertanggungan	Perusahaan Asuransi
1	Bangunan	020111000012411	Rp 5.387.061.550	PT Asuransi Dayin Mitra

Berdasarkan penelaahan Grup, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan keadaan yang mengidentifikasi adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, terdapat penjualan aset tetap berupa kendaraan pada tanggal 12 Januari 2024 dengan rincian sebagai berikut:

	2025	2024
	Rp	Rp
Harga Jual		90.090.090
Nilai tercatat		42.936.600
Keuntungan penjualan (Catatan 24)	-	47.153.490

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, terdapat penghapusan aset tetap berupa inventaris sesuai dengan internal memo no. 141/Umum/VII/2025 tanggal 25 Agustus 2025 dan No.115/OP/XII/2024 tanggal 31 Desember 2024 sebagai berikut:

	2025	2024
	Rp	Rp
Harga perolehan	50.963.500	2.924.000
Akumulasi penyusutan	49.725.994	2.924.000
Kerugian penghapusan aset tetap (Catatan 26)	1.237.506	-

PT SARANA JATIM VENTURA DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)

12. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
	Rp	Rp
Nama PU :		
CV.Jaya Makmur	1.342.100.000	1.342.100.000
Achmad Fadhol	770.000.000	770.000.000
CV. Meridian	503.100.000	503.100.000
CV Jaya Makmur & PT Bojonegoro Putera	464.400.000	464.400.000
Danang Widoyono	430.645.461	430.645.461
PT. Bonli Cipta Sejahtera	314.274.234	314.274.234
Sutikno	291.241.255	291.241.255
UD. Curcuma Jaya Abadi	112.293.500	112.293.500
UD. Jantung Hati	70.000.000	70.000.000
UD. Aqoba	20.000.000	20.000.000
Jumlah	<u>4.318.054.450</u>	<u>4.318.054.450</u>

Grup melakukan pengambil alihan agunan atas piutang yang dikategorikan macet. Manajemen berpendapat bahwa nilai yang disajikan lebih kecil dari estimasi nilai jualnya sehingga tidak dibentuk cadangan penurunan atas nilai agunan yang diambil alih tersebut.

Pada tanggal 24 Oktober 2024, telah dilakukan penjualan atas aset agunan yang diambil alih milik PT Galena Perkasa berupa rumah atas Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor. 2585 terletak di Perumahan Pondok Mutiara MEL 17, Kelurahan Banjarnendo, Kecamatan Sidoarjo, Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur atas nama Ny. Ir. Vini Puspitasari sebesar Rp 160.934.673.

Pada tanggal 24 Oktober 2024, telah dilakukan penjualan atas aset agunan yang diambil alih milik PT Galena Perkasa berupa rumah atas Sertifikat Hak Milik Nomor. 478 terletak di Perumahan Pondok Mutiara BM8-9, Kelurahan Banjarnendo, Kecamatan Sidoarjo, Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur atas nama Ny. Ir. Vini Puspitasari sebesar Rp 278.624.995.

Pada tanggal 24 Oktober 2024, telah dilakukan penjualan atas aset agunan yang diambil alih milik PT Galena Perkasa berupa rumah atas Sertifikat Hak Milik Nomor. 504 terletak di Perumahan Pondok Mutiara BM8-9, Kelurahan Banjarnendo, Kecamatan Sidoarjo, Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur atas nama Ny. Ir. Vini Puspitasari sebesar Rp 300.374.896.

Pada tanggal 24 Oktober 2024, telah dilakukan penjualan atas aset agunan yang diambil alih milik PT Galena Perkasa berupa sawah kering atas Sertifikat Hak Milik Nomor. 00015 terletak di Jl. Baru Lingkar Tanjungpura Kelurahan Tanjungmekar, Kecamatan Karawang Barat, Provinsi Jawa Barat atas nama Ir. Krisna Didit Wiwaha sebesar Rp 1.005.978.850.

Pada tanggal 28 Maret 2024 Grup telah mengambil alih jaminan milik Sutikno berupa sertifikat tanah dengan Sertifikat Hak Milik No. 194 di Dusun Lingsir RT 029 RW 005, Desa Slempit, Kecamatan Kedamean Gresik, Provinsi Jawa Timur atas nama Adi Basuki sebesar Rp 291.241.255.

**PT SARANA JATIM VENTURA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)

13. ASET LAIN-LAIN - BERSIH

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
	Rp	Rp
Deposito yang dijaminan		
PT Bank IBK Indonesia, Tbk (Catatan 17)	700.000.000	-
PT Bank Permata, Tbk (Catatan 17)	-	5.000.000.000
Sub jumlah	<u>700.000.000</u>	<u>5.000.000.000</u>
Aset dalam proses hukum		
PT Lagawico Pratama	4.235.905.766	5.409.327.228
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(4.235.905.766)</u>	<u>(3.603.351.065)</u>
Sub jumlah	<u>-</u>	<u>1.805.976.163</u>
Jumlah	<u>700.000.000</u>	<u>6.805.976.163</u>

Mutasi aset dalam proses hukum PT Lagawico Pratama adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
	Rp	Rp
Saldo awal	5.635.905.765	5.635.905.765
Mutasi	<u>226.578.537</u>	<u>226.578.537</u>
Sub jumlah	5.409.327.228	5.409.327.228
Penerimaan dana	(1.173.421.462)	-
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(4.235.905.766)</u>	<u>(3.603.351.065)</u>
Saldo akhir	<u>-</u>	<u>1.805.976.163</u>

Pada tanggal 30 April 2025, terdapat aset lain-lain atas deposito yang dijaminan pada PT Bank IBK Indonesia, Tbk sebesar Rp 700.000.000 (Catatan 17).

Pada tanggal 15 Februari 2024, terdapat aset lain-lain atas deposito yang dijaminan pada PT Bank Permata, Tbk sebesar Rp 5.000.000.000 (Catatan 17). Aset lain-lain tersebut telah lunas dibulan Februari 2025.

Pada tanggal 6 Oktober 2016, terdapat aset dalam proses hukum Grup atas kepailitan Pasangan Usaha PT Lagawico Pratama yang telah ditetapkan dengan penetapan No. 22/pailit/2016/PNNiaga Surabaya sebesar Rp 5.635.905.765.

14. BEBAN AKRUAL

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
	Rp	Rp
Beban bunga PKBL - lainnya	12.839.725	2.424.488
Lain-lain	<u>434.797.833</u>	<u>373.366.221</u>
Jumlah	<u>447.637.558</u>	<u>375.790.709</u>

PT SARANA JATIM VENTURA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)

15. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

	2025	2024
	Rp	Rp
Pajak penghasilan pasal 23	310.811	378.378
Pajak pertambahan nilai	128.337	238.025
Pajak penghasilan pasal 25/29	24.665.328	14.938.754
Jumlah	<u>25.104.476</u>	<u>15.555.157</u>

b. Beban Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi penghasilan sebelum pajak menurut akuntansi dan fiskal adalah sebagai berikut :

	2025	2024
	Rp	Rp
Pajak kini		
Perseroan	(226.915.989)	(302.618.539)
Entitas anak	(24.928.722)	(15.078.585)
Pajak tangguhan		
Perseroan	135.926.511	145.060.604
Jumlah	<u>(115.918.200)</u>	<u>(172.636.520)</u>

Rekonsiliasi penghasilan sebelum pajak menurut akuntansi dan fiskal adalah sebagai berikut:

	2025	2024
	Rp	Rp
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan		
Laba rugi komprehensif konsolidasian	596.519.525	1.123.983.463
Dikurangi:		
Laba sebelum beban pajak penghasilan dan entitas anak yang dikonsolidasikan	<u>(249.560.714)</u>	<u>(109.565.446)</u>
Laba sebelum pajak penghasilan	346.958.812	1.014.418.017
Perbedaan temporer :		
Beban penyusutan aset tetap	(2.936.097)	(1.106.996)
Beban imbalan pasca kerja	98.186.928	63.225.780
Pembayaran manfaat	-	(80.606.461)
Beban pencadangan penurunan nilai	505.172.193	607.488.113
Beban asuransi kesehatan	41.923.290	28.304.559
Beban cadangan bonus	(28.892.074)	27.242.918
Beban cadangan biaya melahirkan	4.393.536	14.818.469
Perbedaan tetap		
Pendapatan bunga bank	(284.249.024)	(211.802.436)
Beban non operasional	340.724.259	288.919.058
Beban operasional	1.732.970.996	3.582.814.443
Beban tidak kena pajak	12.853.994	69.842.602
Pendapatan tidak kena pajak	<u>(1.735.670.498)</u>	<u>(4.028.019.254)</u>
Jumlah perbedaan tetap dan temporer	<u>684.477.503</u>	<u>361.120.795</u>
Penghasilan kena pajak bersih	<u>1.031.436.315</u>	<u>1.375.538.812</u>

PT SARANA JATIM VENTURA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)

	Rp	Rp
Penghasilan kena pajak bersih	1.031.436.315	1.375.538.812
Beban pajak kini (tarif maksimum yang berlaku)		
Tahun 2025		
22% X 1.031.436.315	226.915.989	-
Tahun 2024		
22% X 1.373.844.387	-	302.618.539
Jumlah beban pajak kini	<u>226.915.989</u>	<u>302.618.539</u>
Dikurangi pembayaran dimuka :		
Pajak penghasilan pasal 25	<u>(226.901.778)</u>	<u>(302.552.805)</u>
Utang pajak kini Perusahaan	14.211	65.734
Utang pajak kini Entitas Anak	24.651.117	14.873.020
Utang pajak Grup	<u>24.665.328</u>	<u>14.938.754</u>

c. Manfaat /(Beban) Pajak Tangguhan

	1 Januari 2025	Dibebankan (dikreditkan) pada laporan laba rugi	Dibebankan (dikreditkan) pada pendapatan komprehensif lainnya	31 Desember 2025
Perusahaan				
Penyusutan Aset				
Tetap	(13.247.249)	(645.941)	-	(13.893.190)
Imbalan kerja	480.264.073	21.601.124	(17.260.943)	484.604.254
Pembayaran manfaat karyawan	(313.722.493)	-	-	(313.722.493)
Cadangan biaya melahirkan	18.238.134	966.577	-	19.204.711
Beban asuransi kesehatan	21.940.809	9.223.123	-	31.163.932
Cadangan bonus	(8.148.629)	(6.356.256)	-	(14.504.884)
Penyisihan cadangan penurunan nilai	<u>2.216.327.891</u>	<u>111.137.883</u>	<u>-</u>	<u>2.327.465.774</u>
Sub jumlah	<u>2.401.652.537</u>	<u>135.926.510</u>	<u>(17.260.943)</u>	<u>2.520.318.105</u>
Entitas anak				
Pembayaran utang leasing	(17.296.831)	-	-	(17.296.831)
Penyusutan	<u>18.892.104</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>18.892.104</u>
Sub jumlah	<u>1.595.273</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.595.273</u>
Jumlah	<u>2.403.247.810</u>	<u>135.926.510</u>	<u>(17.260.943)</u>	<u>2.521.913.378</u>

PT SARANA JATIM VENTURA DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)

	1 Januari 2024	Dibebankan (dikreditkan) pada laporan laba rugi	Dibebankan (dikreditkan) pada pendapatan komprehensif lainnya	31 Desember 2024
Perusahaan				
Penyusutan Aset				
Tetap	(13.003.710)	(243.539)	-	(13.247.249)
Imbalan kerja	464.377.794	13.909.672	1.976.607	480.264.073
Pembayaran manfaat karyawan	(295.989.070)	(17.733.422)	-	(313.722.493)
Cadangan biaya melahirkan	14.978.071	3.260.063	-	18.238.134
Beban asuransi kesehatan	15.713.806	6.227.003	-	21.940.809
Cadangan bonus	(14.142.071)	5.993.442	-	(8.148.629)
Penyisihan cadangan penurunan nilai	2.082.680.506	133.647.385	-	2.216.327.891
Sub jumlah	2.254.615.327	145.060.604	1.976.607	2.401.652.537
Entitas anak				
Pembayaran utang leasing	(17.296.831)	-	-	(17.296.831)
Penyusutan	18.892.104	-	-	18.892.104
Sub jumlah	1.595.273	-	-	1.595.273
Jumlah	2.256.210.600	145.060.604	1.976.607	2.403.247.810

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut :

	2025 Rp	2024 Rp
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan		
Laba rugi komprehensif konsolidasian	596.519.525	1.123.983.463
Laba/(Rugi) sebelum beban pajak penghasilan dan entitas anak yang dikonsolidasikan	(249.560.714)	(109.565.446)
Laba sebelum pajak penghasilan	346.958.812	1.014.418.017
Tarif pajak maksimum yang berlaku	22%	22%
Jumlah laba setelah pajak	(76.330.939)	(223.171.964)
Pengaruh pajak atas (beban) penghasilan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal :		
Pendapatan bunga bank	62.534.785	46.596.536
Beban non operasional	(74.959.337)	(63.562.194)
Beban operasional	(381.253.619)	(788.219.177)
Beban tidak kena pajak	(2.827.879)	(15.365.372)
Pendapatan tidak kena pajak	381.847.511	886.164.236
Beban pajak penghasilan Perusahaan	(90.989.478)	(157.557.935)
Beban pajak penghasilan Entitas Anak	(24.928.722)	(15.078.585)
Jumlah beban pajak penghasilan Grup	(115.918.200)	(172.636.520)

PT SARANA JATIM VENTURA DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN****31 DESEMBER 2025 DAN 2024****SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)****d. Pengampunan Pajak**

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak Nomor : KET-9549/PP/WPJ.11/2017 Tanggal 17 Maret 2017. Grup telah mengikuti program pengampunan pajak. Berdasarkan surat keterangan pengampunan pajak tersebut, aset dan liabilitas yang menjadi objek Pengampunan pajak adalah sebagai berikut :

Aset	Nominal
Uang Tunai	49.294.465
Patung	5.000.000

Grup telah membayar uang tebusan sebesar Rp 2.714.723 pada tanggal 16 Maret 2017.

Atas pencatatan akuntansi aset dan liabilitas tersebut Grup menerapkan PSAK 370 paragraf 7, dimana mengisyaratkan aset dan liabilitas dalam program Pengampunan Pajak tersebut dicatat sebagai aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak.

Tambahan Modal Disetor Grup atas selisih pengampunan pajak per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 54.294.465.

16. UTANG LAIN-LAIN

	2025	2024
	Rp	Rp
AYDA Achmad Fadhol	867.250.000	-
Titipan karyawan	162.910.072	247.909.523
PT Tyas Biratno Pallal	22.318.079	105.493.001
PT Lagawico Pratama	-	1.173.421.462
Lain-lain	698.917.545	791.722.590
Jumlah	<u>1.751.395.696</u>	<u>2.318.546.576</u>

17. PINJAMAN

	2025	2024
	Rp	Rp
Pihak Berelasi		
PT Bahana Artha Ventura	4.362.638.888	-
PT Sarana Kaltim Ventura	<u>1.997.494.000</u>	<u>3.642.447.000</u>
Sub jumlah	<u>6.360.132.888</u>	<u>3.642.447.000</u>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam 1 tahun :		
PT Bahana Artha Ventura	1.666.666.668	-
PT Sarana Kaltim Ventura	<u>1.835.303.000</u>	<u>1.644.953.000</u>
Sub jumlah	<u>3.501.969.668</u>	<u>1.644.953.000</u>
Jumlah pihak berelasi jangka panjang	<u>2.858.163.220</u>	<u>1.997.494.000</u>

**PT SARANA JATIM VENTURA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)

	2025	2024
	Rp	Rp
Pihak Ketiga		
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	763.964.897	1.426.523.466
PT Bank IBK Indonesia, Tbk	609.499.689	-
Perusahaan Umum Pembangunan Perumahan Nasional	55.555.548	388.888.884
PT Angkasa Pura II (Persero)	-	240.363.459
PT Jasa Raharja (Persero)	-	132.859.268
PT Angkasa Pura I	-	96.145.381
	<u>1.429.020.134</u>	<u>2.284.780.458</u>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam 1 tahun:		
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	703.423.733	662.558.569
PT Bank IBK Indonesia, Tbk	609.499.689	-
Perusahaan Umum Pembangunan Perumahan Nasional	55.555.548	333.333.336
PT Angkasa Pura II (Persero)	-	240.363.459
PT Jasa Raharja (Persero)	-	132.859.268
PT Angkasa Pura I	-	96.145.381
	<u>1.368.478.970</u>	<u>1.465.260.013</u>
Sub jumlah	<u>1.368.478.970</u>	<u>1.465.260.013</u>
Jumlah pihak ketiga jangka panjang	<u>60.541.164</u>	<u>819.520.445</u>

Pinjaman Dana PT Bahana Artha Ventura

PT Bahana Artha Ventura dan Grup telah menandatangani Perjanjian Pembiayaan Usaha Produktif Nomor 41 tanggal 24 Juni 2025, yang dibuat dihadapan Hadijah, S.H., notaris di Jakarta, PT Bahana Artha Ventura dan Grup setuju memberikan fasilitas pembiayaan sebagai berikut:

Plafond Kredit	: Rp 5.000.000.000
Tujuan Fasilitas Kredit	: Pembiayaan Calon Pasangan Usaha (CPU) baru atau pembiayaan Pasangan Usaha (PU) <i>existing</i> sesuai kriteria UMKM dengan total jumlah pembiayaan setinggi-tingginya Rp500.000.000,00 untuk masing-masing CPU atau PU.
Jangka waktu perjanjian	: 3 tahun (36 bulan) terhitung sejak penandatanganan perjanjian
Tingkat bunga	: 12,5% per tahun
Jaminan	: Fidusia atas tagihan Pasangan Usaha (PU) Sehat dengan <i>collateral coverage</i> minimal 125% (seratus dua puluh lima persen) dari jumlah pembiayaan, sebagaimana ternyata dari Daftar PPU PMVD Yang Dijaminan Untuk Pinjaman BAV PT Sarana Jatim Ventura Per 18 Juni 2025.

Pinjaman Dana PT Sarana Kaltim Ventura

PT Sarana Kaltim Ventura dan Grup telah menandatangani Perjanjian Usaha Produktif No. 32 tanggal 31 Januari 2024, yang dibuat dihadapan Rudiansyah, S.H., M.Kn. notaris di Samarinda, PT Sarana Kaltim Ventura dan Grup setuju menambah pemberian fasilitas kredit menjadi, sebagai berikut :

Plafond Kredit	: Rp 5.000.000.000
Tujuan Fasilitas Kredit	: Modal kerja
Jangka waktu perjanjian	: 3 tahun (36 bulan) terhitung sejak penandatanganan perjanjian

PT SARANA JATIM VENTURA DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)

Tingkat bunga	:	11% per tahun
Jaminan	:	Piutang Usaha (Hak Tagih) sebagaimana ternyata dalam daftar perusahaan pasangan usaha penanaman modal ventura Daerah (PPU PMVD) PT. Sarana Jatim Ventura per 09-01-2024 (Sembilan Januari Tahun Dua Ribu Dua Puluh Empat) yang aslinya disimpan untuk kepentingan SKV dan - copynya dilekatkan pada minuta akta senilai Rp.6.240.835.043.

Pinjaman Dana Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia

Berdasarkan perjanjian No.001/PERJ/BAV/I/2024 dan 001/SJV-KS-LPEI/I/2024 tanggal 2 Januari 2024, antara Grup dengan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia sepakat mengadakan perjanjian Penyaluran Dana Program Kemitraan yang diperuntukkan bagi usaha mikro kecil dan menengah sebagai mitra binaan di wilayah Provinsi Jawa Timur dengan PT Sarana Jatim Ventura sebagai penyalur yang akan disediakan dana sebesar Rp 2.000.000.000 selama tiga tahun dua bulan (38 bulan) sejak perjanjian ini ditandatangani oleh para pihak dengan sistem executing fee sebesar 45% untuk Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dan 55% untuk Grup. Dana tersebut akan dipinjamkan kepada mitra binaan maksimal sebesar Rp 200.000.000 dengan jangka waktu pinjaman maksimal selama 36 bulan dan jasa administrasi sebesar 6% flat per tahun.

Pinjaman Dana Perusahaan Umum Pembangunan Perumahan Nasional

Berdasarkan perjanjian No. 028/PERJ/BAV/XI/2022 dan No. 002/SJV-KS-PRMNS/XI/2022 tanggal 9 November 2022, antara Grup dengan Perusahaan Umum Pembangunan Perumahan Nasional (PERSERO) sepakat mengadakan perjanjian Penyaluran Dana Program Kemitraan yang diperuntukkan bagi usaha mikro kecil dan menengah sebagai mitra binaan di wilayah Provinsi Jawa Timur dengan PT Sarana Jatim Ventura sebagai penyalur yang akan disediakan dana sebesar Rp 1.000.000.000 selama tiga tahun tiga bulan (39 bulan) sejak perjanjian ini ditandatangani oleh para pihak dengan sistem executing fee sebesar 5% untuk PT Perusahaan Umum Pembangunan Perumahan Nasional (PERSERO) dan 95% untuk Grup. Dana tersebut akan dipinjamkan kepada mitra binaan maksimal sebesar Rp 200.000.000 dengan jangka waktu pinjaman maksimal selama 36 bulan dan jasa administrasi sebesar 3% flat per tahun.

Pinjaman Dana PT Angkasa Pura II – PKBL

Berdasarkan perjanjian No. 047/PERJ/BAV/XII/2021 dan No. 007/SJV-KS-APII/XII/2021 tanggal 23 Desember 2021, antara Grup dengan PT Angkasa Pura II (PERSERO) sepakat mengadakan perjanjian Pelaksanaan Penyaluran Dana Program Kemitraan yang diperuntukkan bagi usaha mikro kecil dan menengah sebagai mitra binaan di wilayah Provinsi Jawa Timur dengan PT Sarana Jatim Ventura sebagai penyalur yang akan disediakan dana sebesar Rp3.000.000.000 selama tiga tahun tiga bulan (39 bulan) sejak perjanjian ini ditandatangani oleh para pihak dengan sistem executing fee sebesar 5% untuk PT Angkasa Pura II (PERSERO) dan 95% untuk Grup. Dana tersebut akan dipinjamkan kepada mitra binaan maksimal sebesar Rp 250.000.000 dengan jangka waktu pinjaman maksimal selama 36 bulan dan jasa administrasi sebesar 3% flat per tahun. Pinjaman ini telah lunas di bulan April 2025

Berdasarkan perjanjian No. PJJ.05.06/00/11/2019/0877 dan No. 004/SJV-KS-APII/XI/2019 tanggal 27 November 2019, antara Grup dengan PT Angkasa Pura II (PERSERO) sepakat mengadakan perjanjian Penyaluran Dana Program Kemitraan yang diperuntukkan bagi usaha mikro kecil dan menengah sebagai mitra binaan di wilayah Provinsi Jawa Timur dengan PT Sarana Jatim Ventura sebagai penyalur yang akan disediakan dana sebesar Rp3.000.000.000 selama tiga tahun sejak perjanjian ini ditandatangani oleh para pihak dengan sistem executing fee sebesar 5% untuk PT Angkasa Pura II (PERSERO) dan 95% untuk Grup. Dana tersebut akan dipinjamkan kepada mitra binaan maksimal sebesar Rp 200.000.000 dengan jangka waktu pinjaman maksimal selama 36 bulan dan jasa administrasi sebesar 3% flat per tahun. Pinjaman ini telah dilunasi pada bulan Januari 2024.

PT SARANA JATIM VENTURA DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)

Pinjaman Dana PT Jasa Raharja

Berdasarkan perjanjian No. 028/PERJ/BAV/X/2021 dan 004/SJV-KS-JR/X/2021 tanggal 14 Oktober 2021 antara Grup dengan PT Jasa Raharja (Persero) mengadakan pelaksanaan penyaluran dana program kemitraan bagi UMKM sebagai mitra binaan usaha kecil di wilayah Provinsi Jawa Timur sebesar Rp 2.200.000.000 selama 39 bulan sejak perjanjian ditandatangani oleh para pihak dengan sistem *executing fee* sebesar 5% untuk PT Jasa Raharja (Persero), 95% untuk Grup. Dana tersebut akan dipinjamkan kepada mitra binaan maksimal sebesar Rp 250.000.000 dengan jangka waktu pinjaman maksimal selama 36 bulan dan jasa administrasi sebesar 3% *flat* per tahun. Pinjaman ini telah dilunasi pada bulan Februari 2025.

Berdasarkan perjanjian No. 21.A/PERJ/BAV/IX/2021 dan 003/SJV-KS-JR/VIX/2021 tanggal 1 September 2021 antara Grup dengan PT Jasa Raharja (Persero) mengadakan pelaksanaan penyaluran dana program kemitraan bagi UMKM sebagai mitra binaan usaha kecil di wilayah Provinsi Jawa Timur sebesar Rp 1.500.000.000 selama 36 bulan sejak perjanjian ditandatangani oleh para pihak dengan sistem *executing fee* sebesar 5% untuk PT Jasa Raharja (Persero), 95% untuk Grup. Dana tersebut akan dipinjamkan kepada mitra binaan maksimal sebesar Rp 250.000.000 dengan jangka waktu pinjaman maksimal selama 36 bulan dan jasa administrasi sebesar 3% *flat* per tahun. Pinjaman ini telah dilunasi pada bulan November 2024.

Berdasarkan perjanjian No. 015/PERJ/BAV/IV/2021 dan 002/SJV-KS-JR/IV/2021 tanggal 1 April 2021 antara Grup dengan PT Jasa Raharja (Persero) mengadakan pelaksanaan penyaluran dana program kemitraan bagi UMKM sebagai mitra binaan usaha kecil di wilayah Provinsi Jawa Timur sebesar Rp 1.800.000.000 selama 38 bulan sejak perjanjian ditandatangani oleh para pihak dengan sistem *executing fee* sebesar 5% untuk PT Jasa Raharja (Persero), 95% untuk Grup. Dana tersebut akan dipinjamkan kepada mitra binaan maksimal sebesar Rp 200.000.000 dengan jangka waktu pinjaman maksimal selama 36 bulan dan jasa administrasi sebesar 3% *flat* per tahun. Pinjaman ini telah dilunasi pada bulan Mei 2024.

Pinjaman Dana PT Angkasa Pura I (Persero)

Berdasarkan perjanjian No. 003/PERJ/BAV/I/2022 dan No. 001/SJV-KS0API/I/2022 tanggal 17 Januari 2022, antara Grup dengan PT Angkasa Pura II (PERSERO) sepakat mengadakan perjanjian Penyaluran Dana Program Kemitraan yang diperuntukkan bagi usaha mikro kecil dan menengah sebagai mitra binaan di wilayah Provinsi Jawa Timur dengan PT Sarana Jatim Ventura sebagai penyalur yang akan disediakan dana sebesar Rp 800.000.000 selama tiga tahun tiga bulan (39 bulan) sejak perjanjian ini ditandatangani oleh para pihak dengan sistem *executing fee* sebesar 5% untuk PT Angkasa Pura II (PERSERO) dan 95% untuk Grup. Dana tersebut akan dipinjamkan kepada mitra binaan maksimal sebesar Rp 250.000.000 dengan jangka waktu pinjaman maksimal selama 36 bulan dan jasa administrasi sebesar 6% *flat* per tahun. Pinjaman ini telah dilunasi pada bulan April 2025

Pinjaman dana PT Pertamina (Persero)

Berdasarkan perjanjian No. 029/ADD/BAV/V/2021 dan 002/SJV-AD-PERTAMINA/V/2021 tanggal 27 Mei 2021 antara Grup dengan PT Pertamina melakukan perubahan perjanjian sesuai dengan No. 005/PERJ/BAV/IX/2020 dan 010/SJV-KS-PERTAMINA/IX/2020 untuk mengadakan pelaksanaan penyaluran dana program kemitraan bagi UMKM sebagai mitra binaan usaha kecil di wilayah Provinsi Jawa Timur yang semula sebesar Rp 2.000.000.000 menjadi sebesar Rp 17.000.000.000 selama 39 bulan sejak perjanjian ditandatangani oleh para pihak dengan sistem *executing fee* sebesar 5% untuk PT Pertamina, 95% untuk Grup. Dana tersebut akan dipinjamkan kepada mitra binaan maksimal sebesar Rp 200.000.000 dengan jangka waktu pinjaman maksimal selama 40 bulan dan jasa administrasi sebesar 3% *flat* per tahun. Pinjaman ini telah dilunasi pada bulan Juni 2024.

Berdasarkan perjanjian No. 005/PERJ/BAV/IX/2020 dan 010/SJV-KS-PERTAMINA/IX/2020 tanggal 25 September 2020 antara Grup dengan PT Pertamina mengadakan pelaksanaan penyaluran dana program kemitraan bagi

PT SARANA JATIM VENTURA DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)

UMKM sebagai mitra binaan usaha kecil di wilayah Provinsi Jawa Timur sebesar Rp 2.000.000.000 selama 40 bulan sejak perjanjian ditandatangani oleh para pihak dengan sistem *executing fee* sebesar 5% untuk PT Pertamina, 95% untuk Grup. Dana tersebut akan dipinjamkan kepada mitra binaan maksimal sebesar Rp 200.000.000 dengan jangka waktu pinjaman maksimal selama 40 bulan dan jasa administrasi sebesar 3% *flat* per tahun. Pinjaman ini telah dilunasi pada bulan Januari dan April 2024.

Pinjaman Dana PT Prima Master Bank

Berdasarkan Perjanjian kredit No.32 tanggal 18 April 2024 yang disahkan oleh notaris Julai Seloadji,SH notaris di Surabaya, memberitahukan bahwa PT Prima Master Bank setuju atas memberikan pinjaman dalam bentuk fasilitas pinjaman modal usaha (PMU) sampai jumlah sebesar Rp 7.000.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan atau selambat-lambatnya tanggal 18 April 2025 dengan bunga pinjaman sebesar 12,5% p.a (*Floating rate*) dan provisi kredit sebesar 0,50% serta biaya administrasi sebesar Rp 7.000.000.

Berdasarkan Adendum Perjanjian Kerja Sama No.036/107/NPK/03/2023 antara Perusahaan dengan PT. Prima Master Bank, memberitahukan bahwa PT Prima Master Bank setuju atas perpanjangan fasilitas perbankan untuk tambahan dana modal dalam bentuk Pinjaman dengan jangka waktu 12 bulan atau selambat-lambatnya tanggal 20 Maret 2023 dengan bunga pinjaman sebesar 12,5% p.a (*Floating rate*) dan provisi kredit sebesar 0,50% p.a serta biaya administrasi sebesar Rp 11.000.000 dengan bentuk fasilitas yang diperpanjang berupa Pinjaman Rekening Koran (PRK) senilai Rp 8.500.000.000 dan Pinjaman Tetap Extra (PTX) senilai Rp 2.500.000.000.

Pinjaman Dana PT Bank Permata, Tbk

Berdasarkan surat penawaran kredit No.LOO/24/II/130312/SME, memberitahukan bahwa PT Bank Permata Tbk setuju memberikan fasilitas perbankan dalam bentuk Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan jangka waktu 12 bulan atau selambat-lambatnya hingga Juli 2025. Bunga pinjaman sebesar 0,9% dan provisi kredit sebesar 0,1% pertahun serta biaya administrasi sebesar Rp 1.750.000.

Perusahaan memberikan jaminan kepada bank berupa (Catatan 14):

- A) Deposito dengan nomor bilyet 77700020449 senilai Rp 2.000.000.000
- B) Deposito dengan nomor bilyet 77700020441 senilai Rp 2.000.000.000
- C) Deposito dengan nomor bilyet 77700020439 senilai Rp 1.000.000.000

Pinjaman ini telah dilunasi pada bulan Februari 2025.

Pinjaman Dana PT Bank IBK Indonesia, Tbk

Berdasarkan surat perjanjian kredit modal kerja No.022/KMK-SBY/IV/2025, memberitahukan bahwa PT Bank IBK Indonesia Tbk setuju memberikan fasilitas perbankan dalam bentuk Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan jangka waktu 12 bulan atau selambat-lambatnya hingga Mei 2026. Bunga pinjaman sebesar 6,75% dan biaya administrasi sebesar Rp 1.000.000.

Perusahaan memberikan jaminan kepada bank berupa deposito dengan nomor bilyet 0300.002019.11.002 senilai Rp 700.000.000 (Catatan 13).

PT SARANA JATIM VENTURA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)

PT Karya Usaha Andalan Terpadu (Entitas Anak)

Pinjaman Dana PT Bank IBK Indonesia, Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit dalam akta notaris no. 02 tanggal 07 Agustus 2025 dari Bambang Heru Djuwito, S.H., MH., Notaris di Sidoarjo, memberitahukan bahwa PT IBK Indonesia Tbk setuju memberikan fasilitas perbankan dalam bentuk Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan jangka waktu 12 bulan atau selambat-lambatnya hingga Agustus 2026. Bunga pinjaman sebesar 9% per tahun dan provisi kredit sebesar 0,5% pertahun.

Perusahaan memberikan jaminan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan nomor 1587 Kelurahan Balongsari seluas 315 M2 terletak di jalan Raya Margumulyo Nomor 9/A11 (Catatan 11).

18. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Grup menghitung dan membukukan penyisihan untuk hak karyawan sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja nomor 11 Tahun 2020 dan PP 35 Tahun 2021 menggunakan aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto tanggal 31 Desember 2024. Aktuaris menggunakan metode Projected Unit Credit jumlah penyisihan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 134.088.258 dan Rp 128.000.632.

Asumsi utama yang digunakan untuk menghitung estimasi biaya dan liabilitas tersebut adalah sebagai berikut :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
	Rp	Rp
Usia pensiun normal	55 tahun	55 tahun
Jumlah karyawan	16 orang	16 orang
Tingkat bunga diskonto	6,60%	6,60%

Sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja nomor 11 Tahun 2020 dan PP 35 Tahun 2021 berdasarkan masa kerja masing-masing karyawan beban imbalan pasca kerja sebagai berikut :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
	Rp	Rp
Beban jasa kini	77.183.986	60.410.422
Beban bunga	56.904.272	67.590.210
Saldo akhir	<u>134.088.258</u>	<u>128.000.632</u>

Rekonsiliasi liabilitas imbalan pasca kerja sebagai berikut :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
	Rp	Rp
Liabilitas pada awal tahun	862.185.938	888.388.562
Beban tahun berjalan (Catatan 25)	134.088.258	128.000.632
Penghasilan komprehensif lain	(78.458.831)	8.984.577
Pembayaran manfaat	-	(163.187.833)
Liabilitas pada akhir tahun	<u>917.815.365</u>	<u>862.185.938</u>

PT SARANA JATIM VENTURA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)

19. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2025 dan 2024		
	Jumlah (Lembar)	Prosentase Kepemilikan	Jumlah Rp
PT Bahana Artha Ventura	20.613.000	61,10%	20.613.000.000
PT Bank CIMB Niaga, Tbk	1.958.422	5,81%	1.958.422.000
PT Gudang Garam, Tbk	1.958.422	5,81%	1.958.422.000
Tn Henry Pribadi	1.958.422	5,81%	1.958.422.000
Ny Linda Suryasari Wijaya Limantara	1.958.422	5,81%	1.958.422.000
Tn Ami Raditya, SH, MKn	979.208	2,90%	979.208.000
PT Buminata Investment	979.208	2,90%	979.208.000
Tn Peter Sondakh	979.208	2,90%	979.208.000
Yayasan Pegawai Bank Jatim	391.682	1,16%	391.682.000
PT Surabaya Industri Estate Rungkut	391.682	1,16%	391.682.000
Tn Ir H Mohammad Ridwan Hisjam	391.682	1,16%	391.682.000
Fanni Susilo	391.682	1,16%	391.682.000
PT Datindo Surya International	195.838	0,58%	195.838.000
PT Maspion Investindo	195.838	0,58%	195.838.000
Koperasi Surya Damardhika	195.838	0,58%	195.838.000
Yayasan Pengembangan Universitas Jember	166.462	0,49%	166.462.000
Tn Sigit Hendrawan Samsu	29.376	0,09%	29.376.000
Jumlah modal disetor	<u>33.734.392</u>	<u>100%</u>	<u>33.734.392.000</u>

Berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 26 Maret 2024 Oleh Sutaryanto, S.H., Notaris di Sidoarjo yang disahkan oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan dengan Surat Keputusan No. AHU-0075530.AH.01.11 tahun 2024 tanggal 18 April 2024 terjadi perubahan nama pemegang saham dari Koperasi Karyawan Surya Citra menjadi Koperasi Surya Damardhika.

Deviden dan Cadangan

Berdasarkan akta Rapat Umum Pemegang Saham No. 03 tanggal 29 April 2025 oleh Sutaryanto, SH notaris di Sidoarjo, pemegang saham menyetujui usulan pembagian laba bersih tahun 2024 sebagai *cash dividen* sebesar Rp 285.404.084

Grup telah membuat penyisihan untuk cadangan sejumlah Rp 8.425.112.418 sesuai dengan Undang-Undang No. 1/1995 mengenai Perseroan Terbatas yang dikeluarkan pada bulan Maret 1995, yang mengharuskan Grup untuk membuat penyisihan cadangan sebesar 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk penyisihan cadangan tersebut.

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak Nomor : KET-9549/PP/WPJ.11/2017 Tanggal 17 Maret 2017. Grup telah mengikuti program pengampunan pajak sebesar Rp 54.294.465.

PT SARANA JATIM VENTURA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)

21. LABA / (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN

	2025	2024
	Rp	Rp
Saldo awal	(3.829.509)	3.178.461
Pengukuran kembali program imbalan paska kerja penerapan PSAK 219	78.458.831	(8.984.577)
Pajak yang terkait	(17.260.943)	1.976.607
Saldo akhir	<u>57.368.379</u>	<u>(3.829.509)</u>

22. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

	2025	2024
	Rp	Rp
Kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak		
- PT Karya Usaha Andalan Terpadu	53.111.944	51.385.683
Jumlah	<u>53.111.944</u>	<u>51.385.683</u>
Jumlah laba/(rugi) bersih dan laba/(rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali		
- PT Karya Usaha Andalan Terpadu	1.944.308	726.822
Jumlah	<u>1.944.308</u>	<u>726.822</u>

23. PENDAPATAN OPERASIONAL

	2025	2024
	Rp	Rp
Pendapatan bagi hasil	6.241.473.926	6.402.424.579
Pendapatan provisi fee	151.095.000	292.274.400
Pendapatan administrasi	44.144.144	218.309.423
Pendapatan denda	17.733.262	25.066.418
Pendapatan obligasi konversi	-	649.444.668
Pendapatan aset eks debitur	-	372.190.076
Pendapatan operasional lainnya	386.681.397	229.207.490
Jumlah	<u>6.841.127.729</u>	<u>8.188.917.054</u>

24. PENDAPATAN NON OPERASIONAL

	2025	2024
	Rp	Rp
Pendapatan jasa giro dan bunga deposito	284.615.957	213.363.018
Pendapatan penjualan aset (Catatan 11)	-	47.153.490
Lain-lain	225.512.246	75.867.937
Jumlah	<u>510.128.203</u>	<u>336.384.445</u>

**PT SARANA JATIM VENTURA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)

25. BEBAN OPERASIONAL

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
	Rp	Rp
Beban gaji dan honorarium	2.775.370.109	2.628.619.678
Beban umum dan administrasi	1.201.261.966	2.413.219.866
Beban bunga	591.846.207	545.673.364
Beban tunjangan	495.161.903	487.845.080
Beban asuransi dan jamsostek	214.782.398	238.119.609
Beban penyusutan (Catatan 11)	163.808.221	165.431.734
Beban imbalan pasca kerja (Catatan 18)	134.088.258	128.000.632
Beban cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 10)	257.332.569	545.615.000
Beban luran keanggotaan	33.736.876	24.315.695
Beban pajak	15.474.936	52.235.553
Beban surat kabar dan perijinan	900.000	1.800.000
Beban lain-lain	782.702.641	11.527.813
Jumlah	<u>6.666.466.084</u>	<u>7.242.404.024</u>

26. BEBAN NON OPERASIONAL

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
	Rp	Rp
Beban penghapusan aset tetap (Catatan 11)	1.237.506	-
Beban lain-lain	87.032.816	158.914.012
Jumlah	<u>88.270.322</u>	<u>158.914.012</u>

PT SARANA JATIM VENTURA DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)

27. PERJANJIAN DAN KOMITMEN

Grup mengadakan perjanjian kerjasama dengan Badan Pengembangan Sumber Daya Koperasi dan Pengusaha Kecil Menengah (BPS-KPKM) berdasarkan perjanjian No. 08.4/SKB/k.Bd.1/BPS-PKN/VIII/2001 tanggal 6 Agustus 2001, untuk bertindak sebagai pengelola (*channeling*) dana MAP (Modal Awal dan Padanan) dengan fasilitas dana kelolaan untuk tahun 2001 sebesar Rp 1.250.000.000 dan pada tahun 2002 berdasarkan perjanjian No. 15/SKB/DEP.6/X/2002 Grup mendapat tambahan fasilitas sebesar Rp 2.250.000.000.

Pada bulan Desember 2005, Grup kembali mendapatkan tambahan fasilitas berdasarkan perjanjian No. 05.2/SKB/DEP.6/X/2005. Atas fasilitas dana kelolaan ini Grup berhak mendapatkan 50% dari bagi hasil pada perjanjian tahun 2001 dan 52,5% dari bagi hasil pada perjanjian tahun 2002 dan 2005. Pada tanggal 31 Desember 2010 perjanjian kerjasama MAP tahun 2001, 2002 dan 2005 telah jatuh tempo.

Adapun ikhtisar keuangan pokok dana kelolaan (MAP) adalah sebagai berikut :

	2025	2024
	Rp	Rp
Aset lancar	112.405.190	106.531.547
Aset tidak lancar - Investasi jangka panjang	365.833.333	365.833.333
Liabilitas jangka pendek	54.478.157	54.478.157
Liabilitas jangka panjang - dana MAP	365.833.383	365.833.383
Aset bersih	52.053.340	48.942.183
Pendapatan	5.873.643	3.111.157

28. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat hubungan berelasi

- 1) PT Bahana Artha Ventura merupakan pemegang saham Grup
- 2) Direksi dan Komisaris merupakan karyawan kunci Grup
- 3) PT Sarana Kaltim Ventura merupakan satu Grup

Transaksi hubungan berelasi :

- a. Grup memperoleh pinjaman yang berupa dana melalui PT Bahana Artha Ventura dengan bunga sebesar 12,5% per tahun. Saldo per 31 Desember 2025 sebesar Rp 4.362.638.888, dalam neraca disajikan sebagai "Pinjaman Pihak berelasi" (Catatan 17)
- b. Grup memperoleh pinjaman yang berupa dana melalui PT Sarana Kaltim Ventura dengan bunga sebesar 11% per tahun. Saldo per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 1.997.494.000 dan Rp 3.642.447.000, dalam laporan posisi keuangan disajikan sebagai "Pinjaman Pihak berelasi" (Catatan 17).
- c. Grup memberikan fasilitas kredit kepada karyawan dan direksi, saldo pada laporan posisi keuangan 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 128.501.428 dan Rp 120.390.726 dalam neraca disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Lain-lain - Pihak berelasi" (Catatan 7).

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Pendahuluan dan gambaran umum

Grup memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan sebagai berikut: risiko pasar, risiko pembiayaan, risiko likuiditas dan risiko operasional.

PT SARANA JATIM VENTURA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)

Kerangka Manajemen Risiko

Mengingat bahwa penerapan praktik manajemen risiko yang baik dapat mendukung kinerja dari grup modal ventura, maka manajemen risiko selalu menjadi elemen pendukung penting bagi Grup dalam menjalankan roda bisnisnya. Sasaran dan tujuan utama dari diterapkannya praktik manajemen risiko di Grup adalah untuk menjaga dan melindungi Grup melalui pengelolaan risiko kerugian yang mungkin timbul dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan arahan yang sudah ditetapkan oleh Grup.

Strategi untuk mendukung sasaran dan tujuan dari manajemen risiko diwujudkan dengan pembentukan dan pengembangan budaya risiko yang kuat, penerapan praktik Tata Kelola Grup yang Baik, pelestarian nilai-nilai kepatuhan terhadap regulasi, infrastruktur yang memadai, serta proses kerja yang terstruktur dan sehat. Budaya risiko yang kuat ini diciptakan dengan membangun kesadaran risiko yang kuat dimulai dari Dewan Komisaris, Direksi sampai kepada seluruh karyawan Grup.

Tata Kelola Grup yang Baik disosialisasikan dan dikembangkan secara menyeluruh pada semua komponen dan aktivitas Grup serta dilaksanakan dengan tanpa kompromi.

Nilai-nilai kepatuhan terhadap peraturan yang ada dan berlaku harus dibudayakan dan melekat pada semua karyawan Grup yang dipimpin oleh jajaran Manajemen Grup. Infrastruktur risiko dibangun melalui tersedianya kebijakan dan proses yang tepat dan sesuai dengan kondisi terkini, pengembangan sistem dan database risiko yang berkelanjutan, serta teknik dan metodologi pengelolaan yang modern. Membangun proses dan kemampuan risiko yang sehat dan kuat adalah sebuah pengkajian yang berkesinambungan terhadap tujuan penanganan risiko serta berbagai aktivitas yang menyangkut penanganan risiko, seperti identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko.

Sebagai Grup yang bergerak di bidang modal ventura, Manajemen Grup memiliki komitmen penuh untuk menerapkan manajemen risiko secara komprehensif yang secara esensi mencakup kecukupan kebijakan, prosedur dan metodologi pengelolaan risiko sehingga kegiatan usaha Grup tetap dapat terarah dan terkendali pada batasan risiko yang dapat diterima, serta tetap menguntungkan Grup.

Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan tingkat bunga, nilai tukar mata uang Rupiah, harga komoditas dan harga modal atau pinjaman, yang dapat membawa risiko bagi Grup. Dalam perencanaan usaha Grup, risiko pasar yang memiliki dampak langsung kepada Grup adalah dalam hal pengelolaan tingkat bunga.

Perubahan tingkat bunga acuan akan menjadi risiko pada saat perubahannya, terutama ketika tingkat bunga dinaikkan, yang menyebabkan kerugian bagi Grup sehingga dapat menyebabkan risiko pembiayaan Grup meningkat. Untuk itu, Grup menerapkan pengelolaan tingkat bunga tetap secara konsisten dengan menyesuaikan tingkat bunga pembiayaan terhadap tingkat bunga pinjaman dan beban dana.

Untuk sumber pendanaan, yang terbesar berasal dari pembiayaan kepada pihak berelasi yaitu PT Sarana Kaltim Ventura dan PT Bahana Artha Ventura dengan tingkat bunga tetap dan jangka waktu yang relatif panjang, serta sejumlah pinjaman dari bank dan lembaga pembiayaan nasional dengan tingkat bunga tetap.

Dengan pola aktivitas usaha yang dijalankan Grup saat ini, risiko pasar Grup adalah minimal. Grup tidak mempunyai kegiatan usaha penyaluran pembiayaan dalam bentuk maupun menggunakan mata uang asing.

PT SARANA JATIM VENTURA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)

Risiko Pembiayaan

Risiko pembiayaan merupakan risiko utama karena Grup bergerak dalam bidang modal ventura, dimana Grup menawarkan jasa pembiayaan bagi masyarakat yang memiliki usaha. Secara langsung, Grup menghadapi risiko seandainya konsumen tidak mampu memenuhi liabilitasnya dalam melunasi pembiayaan sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati antara konsumen dengan Grup.

Risiko pembiayaan merupakan risiko yang tidak dapat dihindari, namun dapat dikelola hingga pada batasan yang dapat diterima. Grup telah memiliki kebijakan dalam menghadapi risiko ini. Dimulai dari proses awal penerimaan aplikasi pembiayaan yang selektif dan ditangani dengan prinsip kehati-hatian, yang mana aplikasi pembiayaan akan melalui proses survey dan analisa untuk kemudian disetujui oleh Pimpinan Grup.

Untuk setiap kategori aset keuangan, Grup harus mengungkapkan eksposur maksimum terhadap risiko pembiayaan dan analisa konsentrasi risiko pembiayaan.

I. Eksposur maksimum terhadap risiko pembiayaan

Eksposur Grup terhadap risiko pembiayaan hampir seluruhnya berasal dari piutang pembiayaan konsumen, dimana eksposur maksimum terhadap risiko pembiayaan sama dengan nilai tercatat.

II. Analisis konsentrasi risiko pembiayaan

Konsentrasi risiko pembiayaan timbul ketika sejumlah pelanggan bergerak dalam aktivitas usaha yang sama atau aktivitas dalam wilayah geografis yang sama, atau ketika mereka memiliki karakteristik yang sejenis yang akan menyebabkan kemampuan untuk memenuhi liabilitas kontraktualnya sama-sama dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi atau yang lainnya.

Grup bergerak di bidang usaha modal ventura yang pelanggannya kebanyakan adalah para usahawan dan tidak terkonsentrasi pada wilayah geografis ataupun sektor ekonomi tertentu.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko, yang mana Grup tidak memiliki sumber keuangan yang mencukupi untuk memenuhi liabilitasnya yang telah jatuh tempo. Mengingat Grup memperoleh dukungan dari Perseroan Induk melalui skema pembiayaan, maka risiko ini dapat dikelola dengan baik.

Rasio liabilitas terhadap ekuitas Grup pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar 0,17 dan 31 Desember 2024 sebesar 0,16. Rasio liabilitas terhadap jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar 0,15 dan 31 Desember 2024 sebesar 0,14.

PT SARANA JATIM VENTURA DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)

Risiko Operasional

Grup juga sangat peduli terhadap risiko operasional, karena permasalahan yang timbul sehubungan dengan risiko ini dapat berdampak dan berpengaruh luas terhadap kinerja Grup secara keseluruhan. Secara umum, risiko operasional merupakan risiko yang disebabkan karena kekurangan dan kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem ataupun permasalahan-permasalahan yang berdampak pada operasi Grup. Penanganan risiko operasional dalam Grup dilakukan dengan 3 (tiga) langkah, yaitu:

1. Pengidentifikasi risiko
2. Pengukuran risiko
3. Manajemen, pengawasan, dan pengenalan risiko

Ketiga langkah di atas merupakan satu kesatuan proses yang tidak terpisahkan. Langkah di atas telah diterjemahkan Grup dalam mekanisme manajemen risiko operasional secara konsisten.

30. KINERJA KEUANGAN

	2025	2024
<i>Financing to Assets Ratio</i>	87,85%	86,19%
<i>Return On Assets</i>	0,50%	1,41%
<i>Return On Equity</i>	0,43%	1,47%
<i>BOPO</i>	99,84%	88,95%
<i>Non Performing Financing Gross</i>	23,81%	27,49%
<i>Non Performing Financing Nett</i>	8,70%	8,31%
<i>Current Ratio</i>	135,87%	98,92%
<i>Cash Ratio</i>	107,87%	61,92%
<i>Gearing Ratio</i>	12,17%	10,05%
<i>Equity to Capital Stock</i>	174,92%	174,83%
Rasio penyertaan saham dan/atau penyertaan pembelian melalui obligasi	11,87%	10,93%
Rasio kegiatan usaha mikro kecil, menengah, dan koperasi terhadap total kegiatan usaha	90,13%	89,84%
Tingkat Kesehatan	Peringkat Komposit - 2 (Tidak diaudit)	Peringkat Komposit - 2 (Tidak diaudit)

Berdasarkan SEOJK 19/2024 dan SEOJK 28/2025, perusahaan dinilai Peringkat Komposit 2 (PK-2) dimana mencerminkan kondisi Perusahaan yang secara umum sehat sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lain tercermin dari peringkat faktor penilaian, antara lain penerapan tata kelola perusahaan yang baik, profil risik rentabilitas, dan permodalan yang secara umum baik. Dalam hal terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan.

31. PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Laporan keuangan konsolidasian dari halaman 2 sampai dengan 41 telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 30 Januari 2026.

* * * * *

